

**PENGARUH KOMUNIKASI PUSTAKAWAN TERHADAP MINAT  
KUNJUNG PEMUSTAKA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DI KOTA BANDA ACEH  
(Studi Kasus di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh)**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**AMROL MUHAJIR**

NIM. 190503124

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2023 M / 1445 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Diajukan Oleh:**

**AMROL MUHAJIR  
NIM. 190503124**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**


**Disetujui Oleh:**


**جامعة الرانيري**

**AR - RANIRY**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Syukrinur, M.LIS  
NIP. 196801252000031002**

  
**Nurul Rahmi, S.IP., M.A  
NIDN. 2031079202**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Starta Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/ Tanggal**

**Kamis / 14 Desember 2023 M**

**1 Jumadil Akhir 1445 H**

**Darussalam - Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**

**Drs. Syukrinur, M.LIS.**  
**NIP. 196901252000031002**

**Sekretaris**

**Nurul Rahmi, S.IP., M.A.**  
**NIDN. 2031079202**

**Penguji I**

**Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.**  
**NIP. 197902222003122001**

**Penguji II**

**Zikrayanti, M.LIS.**  
**NIDN. 2024118401**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry**

**Darussalam - Banda Aceh**



**Syafiquddin M.Ag., Ph.D.**

**NIP. 197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Amrol Muhajir  
NIM : 1905030124  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Kota Banda Aceh (Studi kasus di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh )

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 08 Desember 2023

Penulis,



*Amrol Muhajir*  
**Amrol Muhajir**  
NIM. 1905031124

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat manusia kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Banda Aceh (studi kasus di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati tulus penulis mengucapkan trimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan selama penulis menyusun skripsi
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi contoh sekaligus panutan bagi penulis
3. Panutan dan pahlawan keluarga, Ayahanda Marhamin. Trimakasih

selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

4. Pintu surgaku, ibunda Eliana. Yang tidak henti- hentinya memberikan kasih dan sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, kekuatan, serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
5. Saudara kandungku, adinda Taufiq Hidayat dan Elvin Isasi. Yang selalu memberikan dorongan motivasi hingga mampu menyelesaikan studi sampai sarjana
6. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi.
7. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
8. Drs. Syukrinur, M.LIS. dan Ibu Nurul Rahmi, S.IP.,M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiranya dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. dan ibu Zikrayanti M.LIS selaku

penguji I dan penguji II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta bimbingannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi;
11. Seluruh staff dan karyawan civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
12. Rekan-rekan mahasiswa umumnya dari program studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terkhusus kepada Mizar Albayhaqi dan Syarkawi Sulaiman atas dukungan, bantuan, dan kerja samanya selama menyelesaikan skripsi dan menempuh pendidikan ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir, trimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah dalam keadaan sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu

pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 08 Desember 2023  
Penulis,

**Amrol Muhajir**  
NIM. 190503124

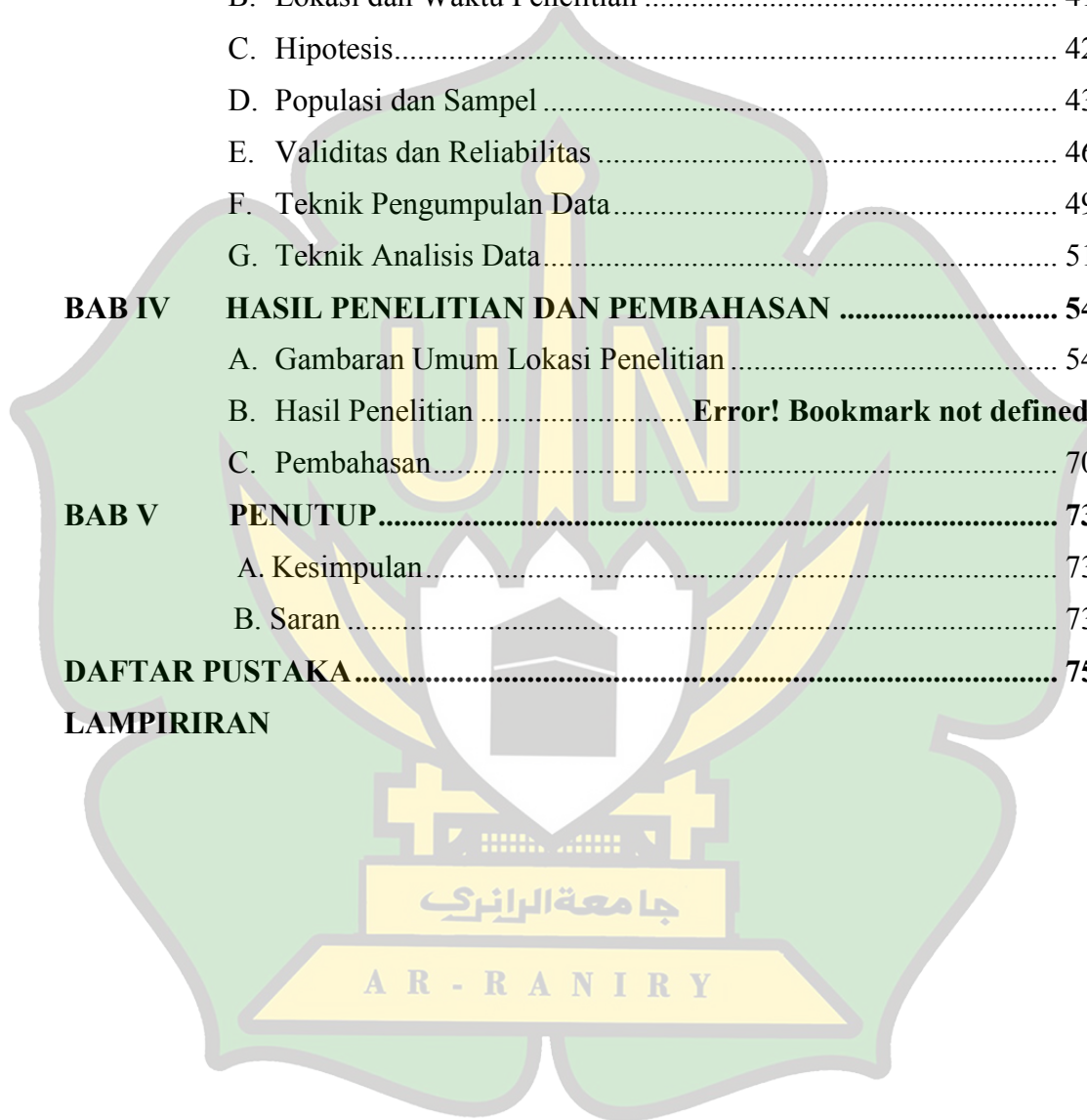




## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Penjelasan Istilah .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Kajian Pustaka .....	16
B. Komunikasi .....	18
1. Pengertian Komunikasi .....	18
2. Tujuan Komunikasi .....	20
3. Fungsi Komunikasi .....	21
4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi .....	23
5. Indikator Komunikasi Pustakawan .....	27
C. Minat Kunjung .....	29
1. Pengertian Minat Kunjung .....	29
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung .....	31

	3. Indikator Minat Kunjung Pemustaka .....	35
	D. Komunikasi Pustakawan dan Minat Kunjung Pemustaka.....	36
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
	A. Rancangan Penelitian.....	41
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
	C. Hipotesis.....	42
	D. Populasi dan Sampel .....	43
	E. Validitas dan Reliabilitas .....	46
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
	G. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	54
	B. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	C. Pembahasan.....	70
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
	A. Kesimpulan.....	73
	B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>75</b>
<b>LAMPIRIRAN</b>		



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh
- Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 : Tabulasi Data Mentahan Variabel Komunikasi Pustakawan (X) dan Minat Kunjung Pemustaka (Y)
- Lampiran 6 : Pengujian Validitas Variabel Komunikasi Pustakawan (X)
- Lampiran 7 : Pengujian Validitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)
- Lampiran 8 : Pengujian Reliabilitas Variabel Komunikasi Pustakawan (X)
- Lampiran 9 : Pengujian Reliabilitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)
- Lampiran 10 : Pembuktian Hipotesis
- Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Banda Aceh (Studi Kasus di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh)”. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana cara pustakawan menampilkan komunikasi pada saat melayani pemustaka, apabila komunikasi yang ditampilkan pustakawan tersebut baik, maka pemustaka akan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 2.295 siswa, yang terdiri dari 1.095 di SMPN 3 Banda Aceh dan 1.200 siswa di MTsN 1 Banda Aceh, sampel yang digunakan adalah sebanyak 92 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana terhadap 92 hasil angket. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh. Pembuktian hipotesis menghasilkan nilai sebesar  $0,00 < 0,01$  yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil uji regresi linear sederhana pada SMPN 3 Banda Aceh diperoleh adalah sebesar 0,331 atau 33% dengan persamaannya adalah:  $Y = 17,246 + 0,331X$ . Dengan demikian nilai determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,1789 atau 17,89%. Hasil uji regresi linear sederhana pada MTsN 1 Banda Aceh diperoleh sebesar 0,281 atau 28,1% dengan persamaannya adalah:  $Y = 18,283 + 0,281X$  dengan demikian nilai determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,2714 atau 27,14%. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya 17,89% komunikasi pustakawan berpengaruh terhadap minat pemustaka pada SMPN 3 Banda Aceh dan 27,14% komunikasi pustakawan berpengaruh terhadap minat pemustaka pada MTsN 1 Banda Aceh. Sisanya 82,11% pada SMPN 3 Banda Aceh dan 72,86% pada MTsN 1 Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan bagian penting di dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Kemampuan manusia dalam menjalin hubungan dengan orang lain menjadi faktor keberhasilan dalam membangun suasana atau mencapai apa yang ia inginkan dalam hidup. Komunikasi pada perpustakaan terjadi antara pustakawan dan pemustaka. Pustakawan diharapkan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan efektif sehingga apa yang diharapkan oleh pemustaka dapat tersampaikan dengan baik. Selanjutnya, Pustakawan memberikan pelayanan prima, kepada pemustaka agar dapat menarik minat kunjung pemustaka untuk dapat berkunjung mencari informasi yang di perlukan pada perpustakaan.

Berdasarkan undang-undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan Bab VII pasal 20 bahwa perpustakaan dibagi menjadi lima jenis. yaitu perpustakaan Nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi.<sup>1</sup> Perpustakaan sekolah merupakan salah satu dari kelima jenis perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah baik itu sekolah tingkat dasar, menengah, ataupun tingkat atas yang dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama untuk mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. hlm 271.

umumnya.<sup>2</sup> Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, seni, serta wawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Setiap perpustakaan dikelola sesuai dengan standar nasional perpustakaan dan pengembangan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi dan tujuan, serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Tenaga perpustakaan sekolah terdiri dari pustakawan, dan kepala perpustakaan. Salah satu fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu sebagai pusat informasi. Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari atau pengguna informasi dan pusat kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam kurikulum sekolah.<sup>3</sup>

Pada layanan perpustakaan sekolah terjadi interaksi antara pemustaka dengan pustakawan yang mana dalam interaksi tersebut diketahui sering terjadi tukar pikiran atau gagasan untuk mendapatkan hasil informasi yang ingin dicapai. komunikasi juga dapat kita artikan sebagai bentuk interaksi manusia yang saling

---

<sup>2</sup> Berawi, I. Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan sekolah . *Jurnal Iqra'*Volume 06 No.01,(2012) hlm. 4

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, hlm. 274

mempengaruhi satu sama lain baik disengaja atau pun tidak disengaja oleh komunikator dan komunikan untuk mendapatkan suatu informasi.

Komunikasi adalah mengirim atau menyampaikan dan menerima pesan yang di dalamnya terdapat prinsip dan komponen yang akan disampaikan. Jadi, komunikasi pustakawan adalah sebuah interaksi yang terjadi antara pemustaka dan pustakawan yang di dalamnya mendapatkan sebuah hasil yaitu informasi. Informasi pada perpustakaan sering terjadi layanan sirkulasi, karena disitulah terdapat banyak komunikasi tanya jawab antara pemustaka dengan pustakawan<sup>4</sup>. Dalam tafsir as-Sa'di pakar tafsir abad 14 H menjabarkan bahwa:

“maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, yaitu perkataan yang enak didengar, lunak, dengan kelembutan, persuasive, etika dalam tutur kata, tanpa unsur kekejian, pamer kekuatan dan kekerasan dalam perkataan, serta sikap kasar dalam tindakan. Melalui perkataan yang lembut dia ingat tentang perkara-perkara yang bermanfaat bagi dirinya hingga tergugah untuk mengerjakannya. Sesungguhnya tutur kata yang lembut akan mengundang perubahan.”

Qaulan layyinan (perkataan yang lemah lembut) didalam al quran dapat penulis simpulkan berarti interaksi antara dua orang yang menggunakan bahasa yang lemah lembut, dengan suara yang enak didengar, karena dengan itu

---

<sup>4</sup> M Ridwan , Ismaya, Syahdan, & Muhammad, A. *Analisis Penerapan Komunikasi Interpersonal Dalam Melayani Pemustaka Di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*. (Makasar.2021) hlm 41

komunikasi yang dianjurkan dalam islam adalah seperti qaulan layina agar hati orang yang di ajak komunikasi tersentuh

Proses komunikasi dalam segala aspeknya terjadi di lingkungan perpustakaan misalnya di bagian referensi terjadi peroses komunikasi antar pustakawan dengan pemustaka atau pustkawan yang satu dengan pustakawan lainnya.<sup>5</sup> Pada perpustakaan dan lembaga- lembaga informasi yang ada di dalam struktur masyarakat, pembahasan terpenting adalah pada bagaimana hubungan komunikasi antar orang-orang yang ada di dalamnya, pola interaksi antar manusia di dalam dan di luar lingkungannya, aspek dan pesan-pesan informasi yang terjadi di dalamnya .<sup>6</sup> Komunikasi antara pustakawan dan pemustaka bisa dilakukan dengan cara dialog, agar mereka dapat saling memberi dan menerima (*take and gave*) pendapat. Komunikasi bisa menghilangkan salah pengertian (*misunderstanding*) antara pustakawan dan pemustaka.

*Communication* pustakawan berarti seorang pustakawan harus mampu berkomunikasi secara efektif dan bisa mempengaruhi orang lain termasuk pemustaka, mampu memberikan presentasi dengan jelas, berkomunikasi dengan interaktif dan mampu memberikan pandangan dari berbagai perspektif. Selain itu, kemampuan berkomunikasi yang perlu dimiliki seorang pustakawan yaitu mencakup kemampuan mendengar, mampu memberikan *feedback* yang baik sesuai situasi yang dihadapi pemustaka, mampu mengatasi masalah dengan memberikan respon komunikasi yang tepat dalam berbagai situasi, menggunakan

---

<sup>5</sup> Yusup, P. M. *ilmu informasi, komunikasi, dan kepastakaan.*( Jakarta. 2013) hlm 27

<sup>6</sup> Sentosa, A. T.pola komunikasi dalam proses interaksi sosial di pondok pesantren nurulislam samarinda.*Jurnal Ilmu komunikasi* volume 3, nomor 3. (2015) hlm. 23



mekanisme formal dan informal dalam menjaga hubungan baik dengan sesama pustakawan maupun pemustaka.

Komunikasi pustakawan dengan pengguna salah satunya tercapainya aspek komunikasi efektif dari pustakawan saat melayani pengguna sehingga pemustaka mendapatkan informasi yang sedang dicari dengan bantuan pemustaka. karena komunikasi merupakan bagian penting dalam perpustakaan, khususnya dalam melayani pengguna. Dalam pergaulannya pustakawan harus mengembangkan komunikasi dengan orang lain, terutama komunikasi dua arah, agar bisa menghilangkan persepsi yang salah menjadi benar. Komunikasi seperti ini dapat diartikan sebagai kekhasan, perberbedaan atau ciri-ciri mode, tata cara atau ekspresi dan tanggapan.<sup>7</sup>

Pustakawan yang ada di perpustakaan pada umumnya memiliki cara komunikasi yang berbeda-beda. Ada yang berkomunikasi dengan suara yang keras, ramah atau bersahabat, santai, penuh perhatian, ada yang ketika berkomunikasi menimbulkan perselisihan, ada yang menggunakan kata-kata yang indah (dramatis), menggunakan gerakan-gerakan anggota tubuh, ketika berbicara langsung meninggalkan kesan atau sangat berkesan bagi yang mendengarkannya, serta ada juga seseorang Ketika berkomunikasi bisa dengan mudah mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi pendengarnya atau dalam ilmu perpustakaan disebut dengan pemustaka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Robert W. Norton dan Loyd S. Pettegrew yaitu "*components communicator style*

---

<sup>7</sup> Liliwari, A. *Komunikai Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta: Prenada Media Group.2011). hlm. 308

*that are dominant, open, dramatic, relaxed, contentious, animated, friendly, attentive, and impression-leaving, and communicator image* (komponen komunikator yang dominan, terbuka, dramatis, santai, kontroversial, animasi, ramah, penuh perhatian, dan meninggalkan kesan, dan citra komunikator)<sup>8</sup>. Dengan demikian cara komunikasi dari pustakawan berbeda dapat kita pertatkan melalui intonasi, nada, dan mimik wajah.

Setiap komunikasi yang ditampilkan oleh pustakawan ketika berkomunikasi dengan pemustaka pada saat melayani pemustaka, akan menimbulkan efek baik segi positif maupun negatif. Misalnya, ketika pustakawan berkomunikasi dengan pemustaka menampilkan cara komunikasi yang baik seperti, menanyakan apa yang diinginkan pemustaka dan mendengarkan dengan penuh perhatian apa yang dikatakan oleh pemustaka, serta menjelaskan dengan santai, tegas dan membantu pemustaka sampai informasi yang diinginkan ditemukan. Maka pemustaka akan memberikan respon yang positif dalam artian pemustaka akan senang dan akan kembali lagi untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila pustakawan ketika berkomunikasi dengan pemustaka menampilkan cara komunikasi yang tidak menyenangkan, misalnya pustakawan tidak ramah terhadap pemustaka, marah-marah, dan mukanya kelihatan tidak ikhlas serta ketika berbicara menyebabkan perselisihan, maka respon pemustaka akan negatif serta pemustaka akan enggan untuk berkunjung kembali ke perpustakaan tersebut.

---

<sup>8</sup> Robert W. Norton dan Loyd S. Pettegrew. *Communication Style As An Effect Determinant Of Attraction*. Vol. 4. No. 3. University of Michigan. 1977. Hlm. 260-261.

Dengan adanya efek positif dan negatif yang ditimbulkan oleh komunikasi, maka dapat mempengaruhi minat kunjung seseorang. Minat kunjung terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu yang membuat dirinya ingin melihat dan merasakan secara langsung atau mengunjungi sesuatu yang diminati. Dalam hal ini yaitu konteks minat kunjung siswa ke perpustakaan salah satu faktor yang mempengaruhi adalah komunikasi pustakawan.

Minat kunjung merupakan kecenderungan dorongan jiwa atau perasaan untuk memotivasi seseorang melakukan tindakan untuk mengunjungi dan memanfaatkan akan suatu tempat yang menarik untuk di kunjungi.<sup>9</sup> Minat kunjung pemustaka ditunjukkan dengan keinginan yang kuat dari pemustaka untuk datang dan memanfaatkan fasilitas dan pelayanan yang disediakan perpustakaan guna untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman untuk dimanfaatkan oleh pemustaka

Komunikasi pustakawan dan minat kunjung merupakan bagaimana cara pustakawan memberikan dan menyampaikan pesan kepada pemustaka agar pemustaka mendapatkan informasi yang akan dicari dengan tepat dan maksimal. Selanjutnya komunikasi akan menjadi efektif apabila ada feedback atau umpan balik dari komunikan. Komunikasi pustakawan yang baik dan efektif yang terjadi diantara pustakawan dan pemustaka akan menimbulkan minat kunjung bagi pemustaka untuk datang kembali dan berkunjung ke perpustakaan.

---

<sup>9</sup> PERPUSDOBELS 2014 , “ *Perpustakaan dan Minat Kunjung Pemustaka* ”, Diakses dari <https://perpusdubels.wordpress.com/2022/11/22/perpustakaan-dan-minat-kunjungpemustaka>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa perpustakaan SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh, memiliki beberapa aktivitas layanan perpustakaan seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan informasi. di setiap layanan tersebut ada pustakawan yang bertugas. Pada setiap layanan di Perpustakaan SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh terjadi interaksi antara pustakawan dan pemustaka. Interaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh setiap pustakawan yang ditampilkan berbeda-beda, sesuai dengan cara komunikasi pustakawan itu sendiri. Karena setiap komunikasi yang ditampilkan oleh pustakawan berbeda-beda, maka dapat menimbulkan sikap positif atau negatif oleh pemustaka

Peneliti sempat melakukan wawancara dengan beberapa pemustaka yang sering berkunjung ke perpustakaan, mereka mengatakan sering berinteraksi dengan pustakawan, apalagi ketika pustakawan berkomunikasi dengan pemustaka, ada pustakawan hanya memberikan respon yang kurang menyenangkan, dalam arti ketika pemustaka bertanya tentang informasi yang dibutuhkan pustakawan hanya menjawab dengan singkat dan menampilkan wajah yang kurang ramah serta menyuruh pemustaka tersebut untuk mencari sendiri informasi yang dibutuhkan.<sup>10</sup>

Selain itu pemustaka yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa, ketika pustakawan menampilkan komunikasi yang kurang menyenangkan, pemustaka kurang puas ketika melihat cara komunikasi pustakawan tersebut. Pustakawan dalam menyampaikan informasi yang pemustaka inginkan tidak menghiraukan

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Pemustaka Yang Berkunjung Ke Perpustakaan SMPN 3 Banda Aceh

apa yang dikatakan pemustaka, pustakawan hanya mengiyakan apa yang dikatakan oleh pemustaka. Bahkan ada beberapa pemustaka yang mengatakan, ketika pustakawan menampilkan komunikasi dengan cara tersebut yang tidak sesuai dengan keinginan pemustaka, maka pemustaka merasa malas untuk menanyakan informasi yang mereka butuhkan dan malas untuk berkunjung kembali ke perpustakaan.

Peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan pemustaka lain terkait tentang komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka, pemustaka mengatakan bahwa pustakawan ketika berkomunikasi dengan pemustaka tersebut menampilkan cara komunikasi yang ramah dan penuh perhatian serta mendengarkan dengan cermat apa yang dikatakan pemustaka tersebut. Selain itu ketika pemustaka bertanya tentang informasi yang dibutuhkan pustakawan menjawab dengan jelas apa yang ditanyakan pemustaka serta membantu mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka tersebut. Sehingga ketika pustakawan menampilkan komunikasi yang ramah dan penuh perhatian tersebut, pemustaka merasa senang, dan mengucapkan terimakasih kepada pustakawan yang telah membantunya dalam mencari dan mendapatkan informasi.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, komunikasi pustakawan di perpustakaan itu sangat penting. di mana yang kita ketahui bahwa tugas pustakawan itu adalah melayani pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan,

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Pemustaka Yang Berkunjung Ke Perpustakaan SMPN 3 Banda Aceh

maka salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh pustakawan adalah komunikasi, lebih khususnya komunikasi yang ditampilkan oleh pustakawan itu sendiri. Apabila komunikasi yang ditampilkan oleh pustakawan tersebut baik dan sesuai dengan keinginan pengguna atau pemustaka, maka pemustaka tersebut akan loyal terhadap pustakawan, dan akan sering berkunjung ke perpustakaan. Dari sinilah yang kemudian menjadi perhatian sekaligus menjadi minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai **Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Banda Aceh.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian adalah apakah komunikasi pustakawan berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari peneliti adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan serta bahan penerapan ilmu menyangkut

tentang pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka

- b. Untuk bisa menjadikannya bahan rujukan di perpustakaan tempat penelitian dan bahan referensi, terutama dalam hal menyangkut pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis sendiri dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka.
- b. Bagi penulis dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan perbandingan dengan peneliti selanjutnya.

## **E. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah sangat diperlukan dalam penelitian untuk menghindari kesalahpahaman penulis dan pembaca yang terdapat pada judul penelitian “pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh”.

### 1. Komunikasi Pustakawan

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap orang. Sebagai makhluk sosial, manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia yang lain dengan berkomunikasi. Komunikasi adalah suatu proses dimana kita mengerti orang lain dan kemudian berusaha untuk

dimengerti oleh mereka.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pemberian nama pada kata komunikasi berawal dari kata Latin *Communis* yang berarti upaya dua orang maupun lebih dalam membentuk kesatuan untuk kebersamaan atau membangun kebersamaan yang satu padu. Selain itu komunikasi juga berasal dari kata Latin *Communico* yang memiliki arti membagi.<sup>12</sup>

komunikasi pustakawan merupakan sebuah proses pernyataan antar manusia mengenai pikiran dan perasaan yang apabila diaplikasikan secara benar dengan etika yang tepat akan mampu memecahkan masalah, menghindari, dan mendapatkan informasi.<sup>13</sup> Pustakawan sebagai komunikator dan pemustaka sebagai komunikan melakukan komunikasi yang efektif dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Komunikasi pustakawan akan berjalan efektif apabila ada *feedback* atau umpan balik dari pemustaka komunikan. Umpan balik yang diharapkan akan tercapai bila pesan dari komunikator dapat dicermati isinya

Berdasarkan pemaparan di atas, Komunikasi pustakawan adalah bagaimana cara pustakawan memberikan dan menyampaikan pesan kepada pemustaka yang dimunculkan untuk mendapat respon atau umpan balik. komunikasi pustakawan yang digunakan secara strategis dapat menghasilkan efek

---

<sup>12</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Komunikasi*(Bandung:Buana Press.2012) hal.20

<sup>13</sup> Sendjaja, D *Pengantar Ilmu Komunikasi* . (Jakarta: Universitas Terbuka.1996) hlm 7.



yang bermanfaat bagi pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sedang dicari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 indikator komunikasi pustakawan dari Anggi Ramadani yang meliputi mimik wajah, intonasi, keahlian dan kompetensi.<sup>14</sup> Adapun alasan penulis menggunakan indikator tersebut karena lebih detail dan spesifik sehingga hasil penelitian yang dicapai akan lebih baik

## 2. Minat Kunjung Pemustaka

Minat kunjung merupakan dorongan perasaan untuk memotivasi seseorang melakukan tindakan mengunjungi akan suatu tempat yang menarik untuk dikunjungi. Istilah pemustaka sebenarnya baru resmi dipakai setelah diundangkannya undang-undang tentang perpustakaan tahun 2007. Pemustaka menurut undang-undang nomor 43 tahun 2007 Bab 1, pasal 1 ayat 9 adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang yang memanfaatkan layanan fasilitas perpustakaan.<sup>15</sup>

Minat kunjung merupakan dorongan perasaan untuk memotivasi seseorang melakukan tindakan mengunjungi akan suatu tempat yang menarik untuk dikunjungi. Minat adalah perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati.<sup>16</sup> Kunjung yang berarti datang atau hadir, menghadiri merupakan hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat. Mengunjungi juga merupakan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh tempat yang dikunjungi.

Jadi kesimpulannya, minat kunjung yang penulis maksud adalah keinginan

<sup>14</sup> Nurdin. Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer. (Malang: Pt Rajagrafindo Persada. 2016) Hlm 47

<sup>15</sup> Undang-undang No.43 Tahun 2007. Pasal 1 Nomor 9

<sup>16</sup> PERPUSDOBELS 2014 , “ *Perpustakaan dan Minat Kunjung Pemustaka* ”, Diakses dari <https://perpusdubels.wordpress.com/2014/03/22/perpustakaan-dan-minat-kunjungpemustaka/>

yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi di perpustakaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 indikator minat kunjung pemustaka dari Arumi Amelia yang meliputi pelayanan perpustakaan dan promosi perpustakaan.<sup>17</sup> Adapun alasan penulis menggunakan indikator tersebut adalah karena lebih spesifik dan relevan sehingga hasil penelitian yang dicapai akan lebih baik.



---

<sup>17</sup> Arumi Amelia, Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun, *Skripsi*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin, 2020) hlm.38.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap beberapa literatur, terdapat penelitian sejenis yang berkaitan dengan Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjungi Pemustaka. Meskipun beberapa peneliti ini memiliki kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, focus penelitian, tempat, serta waktu penelitian.

Pertama, skripsi yang di tulis oleh Musrifah, tahun 2018, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Sikap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi pustakawa dan sikap pemustaka di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Metode yang digunakan dalam memperoleh data penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah komunikasi pustakawan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki nilai rata rata 2,97 dalam kategori baik, selanjutnya sikap pemustaka di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki nilai rata rata sebesar 3,01 termasuk dalam kategori baik<sup>18</sup>

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Jariah, tahun 2018 Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha

---

<sup>18</sup> Musrifah, Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Sikap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018

Saifuddin Jambi yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Jambi” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pangaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan teknik registrasi sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu variabel komunikasi pustakawan diperoleh presentase skor sebesar 78,29% yang berarti bahwa pengaruh komunikasi pustakawan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Variabel minat kunjung diperoleh presentase skor sebesar 80,24% yang berarti bahwa minat kunjung termasuk dalam kategori tinggi.<sup>19</sup>

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Risyoni Faqih Yusufa tahun 2018, dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Perpustakaan Umum Universitas Pamulang “. Penelitian ini berfokus pada komunikasi interpersonal pustakawan. Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah pemustaka sebagai pengunjung perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun objek penelitian ini adalah komunikasi interpersonal pustakawan. Perbedaan penelitian ini adalah metode penelitian dan hasil

---

<sup>19</sup> Jariah, Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Jambi, *skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Jambi, 2018

penelitian. Sedangkan kesamaannya adalah beberapa teori.<sup>20</sup>

Adapun persamaan dari penelitian di atas secara keseluruhan membahas masalah pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka. Dalam metode penelitian ini sama sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan dua lokasi penelitian yang berbeda untuk melihat hasil perbandingan pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka, selanjutnya peneliti pertama meneliti terhadap sikap pustakawan, peneliti ketiga meneliti tentang komunikasi interpersonal pustakawan, terdapat perbedaan lokasi penelitian, tempat serta waktu penelitian.

## **B. Komunikasi**

### **1. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi merupakan salah satu dari aktivitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikan secara memuaskan. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Hal ini mengungkapkan bahwa tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi karena manusia makhluk yang dikodratkan untuk hidup berkomunikasi.

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*), istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin yaitu *communicatio*

---

<sup>20</sup> Risyoni Faqih Yusufa, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Perpustakaan Umum Universitas Pamulang, *skripsi*, Universitas Pamulang, 2017

yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama.<sup>21</sup>

Komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan antara komunikator dan komunikan. Komunikasi yang merupakan komunikasi sosial, terkait dengan hubungan antar manusia didalamnya. Komunikasi merupakan proses di mana pesan dipindahkan dari sumber kepada penerima, dalam hal tersebut terjadi proses perubahan sosial komunikasi merupakan unsur yang sangat penting karena perhatian harus tertuju pada perubahan struktur dan fungsi serta sistem sosial. Saluran komunikasi adalah alat dimana pesan-pesan dari sumber dapat sampai kepada penerima.

komunikasi merupakan proses dimana individu berbagi dan menginterpretasi makna dalam lingkungan. Dengan demikian, komunikasi jelas tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sosial. Menurut Wilbur Schram dalam buku Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu perwujudan persamaan makna antara komunikator dan komunikasi. Tidak hanya tukar pendapat tetapi mencakup lebih luas artinya suatu proses penyampaian pesan di mana seseorang atau lembaga tersebut berusaha mengubah pendapat atau perilaku si penerima pesan atau penerima informasi.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Wiryanto. *Pengantar Ilmu komunikasi*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004) hlm 5

<sup>22</sup> Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka, M. *Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. (Yogyakarta: Andi, Anggota IKAPI, 2017) Hlm 3-5

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, komunikasi merupakan sebuah proses pernyataan antar manusia mengenai pikiran dan perasaan yang apabila diaplikasikan secara benar dengan etika yang tepat akan mampu memecahkan masalah dan menghindari konflik antar pribadi, antar kelompok, antar suku bahkan antar bangsa sehingga dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Karena manusia saling membutuhkan satu sama lain dan tidak dapat hidup apabila tidak berkomunikasi antar sesama.

## **2. Tujuan Komunikasi**

Komunikasi sangat diperlukan dalam hubungan antar-individu di kehidupan sehari-hari. Kerjasama dan koordinasi yang baik akan tercapai saat komunikasi yang dibangun baik dan hubungan yang harmonis akan tercapai saat komunikasi yang dibangun baik pula. Setiap komunikasi memiliki tujuan masing-masing baik antara penyampai informasi dan yang menerima informasi. Komunikasi mempunyai beberapa tujuan. Antara lain sebagai berikut ini:

### **a. Mengerti**

Komunikator hendaknya menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan berupa berita yang dapat dimengerti oleh komunikan sehingga tercapainya tujuan komunikasi yang saling mengerti akan tujuan informasi atau berita yang ingin disampaikan oleh komunikator

### **b. Memahami**

Mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan komunikator haruslah disesuaikan dengan keinginan dan kemauan komunikan atau penerima informasi, sehingga segala sesuatu yang disampaikan benar-benar berasal dari



aspirasi penerima informasi atau masyarakat pada umumnya

c. Diterima

Komunikator dalam menyampaikan informasinya harus menggunakan cara yang baik dan sopan dalam segi tutur kata maupun gerak tubuh sehingga informasi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh komunikan.

d. Termotivasi

Setelah informasi di sampaikan maka komunikan tergerak untuk melakukan suatu kegiatan yang diinginkan oleh komunikator, ini merupakan suatu yang di hampkan oleh pemberi pesan, dengan adanya pesan maka komunikan menjadi termotivasi.<sup>23</sup>

### 3. Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi dibagai menjadi empat fungsi yaitu fungsi sosial, fungsi ekspresif, fungsi ritual, dan fungsi instrumental.

a. Fungsi Sosial

Komunikasi penting dalam membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, serta memupuk hubungan baik dengan orang lain. Komunikasi akan berfungsi sebagai fungsi sosial dapat di buktikan apabila komunikasi tersebut membangun diri, kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan. Karena dengan fungsi sosial ini pandangan atau persepsi seseorang dapat diartikan dan diperole lewat informasi dari orang lain sesuatu yang dihadapinya, dengan

---

<sup>23</sup> Wiranto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia) 2004, hlm 10

komunikasi pula yang memungkinkan seseorang mempelajari dan menerapkan strategi adaptif. Dengan fungsi komunikasi sosial, sesuatu yang ingin disampaikan dapat disebarluaskan ke masyarakat luas.

#### b. Fungsi Ekspresif

Komunikasi ekspresif berkaitan erat dengan komunikasi sosial. Komunikasi ekspresif tidak otomatis ingin memengaruhi orang lain, tetapi komunikasi ini menjadi alat menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) seseorang yang terutama dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan tersebut dapat dikomunikasikan lewat bentuk nonverbal. Perasaan atau emosi bisa dinyatakan dalam bentuk ucapan atau perkataan, tetapi lebih banyak dinyatakan dalam bentuk nonverbal (gerak-gerik tubuh dan raut wajah)

#### c. Fungsi Ritual

Fungsi komunikasi ritual juga berhubungan dengan fungsi ekspresif dan kegiatan ini sering dilakukan secara kolektif atau bersama. Masyarakat atau komunitas tertentu sering melakukan upacara yang berlainan sepanjang tahun. Berbagai upacara dilakukan masyarakat mulai dari upacara kelahiran, sunatan, pernikahan dan lain sebagainya. Fungsi komunikasi ini berarti proses komunikasi banyak dinyatakan dalam penggunaan kata-kata serta perilaku simbolik

#### d. Fungsi Instrumental

Komunikasi instrumental memiliki beberapa tujuan meliputi, menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan, juga untuk menghibur. Bila diringkas semua tujuan itu dapat disebut membujuk (bersifat persuasif), berfungsi

memberitahukan atau menerangkan. Sebagai instrumen komunikasi tidak saja digunakan menciptakan dan membangun, namun juga mungkin untuk menghancurkan hubungan tersebut.<sup>24</sup>

#### 4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi

Komunikasi merupakan instrumen dasar dari interaksi manusia yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kontak dengan orang lain karena komunikasi dilakukan oleh seseorang setiap hari baik disadari maupun tidak disadari.<sup>25</sup> Di dunia perpustakaan, terutama pada saat menghadapi pustakawan, seorang pustakawan harus mengadakan suatu komunikasi agar informasi yang ada dapat tersampaikan dengan baik. Terutama informasi yang berkenaan dengan kebutuhan pemustaka akan dicari di perpustakaan. Oleh karena itu, komunikasi yang tidak efektif juga dapat disebabkan kegagalan pada proses komunikasi itu sendiri. Kegagalan itu dapat terjadi pada saat pengiriman pesan, penerimaan pesan, serta pada kejelasan pesan itu adalah faktor yang paling penting, yang digunakan untuk menetapkan hubungan antara pustakawan dengan pemustaka. Namun, seringkali informasi yang seharusnya sampai kepada orang yang membutuhkan, ternyata terputus di tengah jalan akibat tidak efektifnya suatu komunikasi yang dilakukan. Adapun faktor yang mempengaruhi komunikasi antara lain:

---

<sup>24</sup> Akh. Muwafik Saleh, S. M. *komunikasi dalam kepemimpinan organisasi*. (malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press). 2016) hlm 12-14

<sup>25</sup> Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016

### a. Komunikator

Komunikator juga sering disebut dengan pengirim pesan, Seseorang apabila dalam menyampaikan pesan-pesanya cermat dan memperhatikan tingkat kemampuan penerimaan pesan. Syarat-syarat kunci komunikator adalah jujur dan bermoral, selain itu syarat lain seorang komunikator juga harus mempunyai kredibilitas yang tinggi. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam hal berkomunikasi baik sebagai komunikator maupun komunikan dapat mempengaruhi proses komunikasi. Berikut ini factor komunikator yang dapat mempengaruhi komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan. Pengetahuan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengirimkan pesan, misalnya untuk memilih kata-kata (diksi), menentukan saat pesan harus disampaikan, serta mengembangkan berbagai teknik komunikasi verbal dan non verbal. Bagi seorang penerima informasi (komunikan), pengetahuan penting untuk menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh komunikator, sekaligus untuk memberi umpan balik kepada pemberi pesan
2. Perkembangan. Perkembangan manusia mempengaruhi bentuk komunikasi dalam dua aspek, yaitu tingkat perkembangan tubuh mempengaruhi kemampuan untuk menggunakan tehnik komunikasi tertentu dan untuk mempersepsikan pesan yang disampaikan. Keterampilan penguasaan bahasa bergantung pada perkembangan neurology dan kognitif. Bayi berkomunikasi melalui tangisan. Kita tidak mungkin menerangkan tentang penyakit secara kompleks dan

detil kepada anak, karena ia memang masih sulit menangkap pesan dari situasi non verbal.

3. Sosiokultural. Posisi individu secara sosiokultural mempengaruhi perilaku komunikasi antar individu karena status sosiokultural membentuk tatacara komunikasi. Pada budaya Jawa, dalam berkomunikasi dengan orang yang dihormati atau yang lebih tua, digunakan bahasa yang halus. Komunikasi dengan seorang raja di keraton, dilakukan dengan tata cara yang berbeda dengan cara yang digunakan dalam komunikasi dengan teman sejawat dan sebagainya.
4. Jenis Kelamin. Laki-laki dan perempuan menunjukkan komunikasi yang berbeda dan memiliki interpretasi yang berbeda terhadap suatu percakapan. Kaum perempuan menggunakan teknik komunikasi untuk mencari konfirmasi, meminimalkan perbedaan, dan meningkatkan keintiman, sementara kaum laki-laki lebih menunjukkan independensi dan status dalam kelompoknya.
5. Peran dan Tanggung jawab. Peran dan tanggung jawab memengaruhi komunikasi yang dilakukan individu, baik teknik maupun isi komunikasi. Petugas kesehatan lebih sering menggunakan formal dan membicarakan kondisi klien karena tanggungjawabnya serta membuat banyak tulisan dalam berkomunikasi sebagai bentuk tanggungjawabnya. Sementara dalam pergaulan individu membicarakan tentang rumahtangnya, anak-anaknya, atau cita-citanya. Komunikasi seperti ini tidak memerlukan media tulisan. Perbedaan peran dan tanggung

jawab menimbulkan perbedaan teknik dan isi komunikasi.<sup>26</sup>

b. Pesan

Isi Pesan yang ingin disampaikan dapat mempengaruhi teknik komunikasi yang digunakan individu. Isi pesan yang menggembirakan biasanya disampaikan dengan wajah berseri dan suara lantang. Isi pesan yang bersifat informasi disampaikan dengan suara yang relatif datar dan pelan, sedangkan isi pesan yang bersifat rahasia disampaikan dengan berbisik atau menggunakan secarik kertas kecil atau dgn bahasa isyarat.

Isi pesan mempengaruhi perilaku penyampaian pesan dan perlu tidaknya pesan yang disampaikan diberi umpan balik. Selain hal-hal diatas, jumlah pesan juga mempengaruhi proses penerimaan pesan dari komunikator kepada komunikan. Pesan yang terlalu banyak (overloaded) dapat menimbulkankebingungan atau kejenuhan pada penerima pesan. Selanjutnya Pesan Proses penyampaian pesan mempengaruhi komunikasi karena beberapa penggunaan pola penyampaian pesan yang kurang tepat mengakibatkan distorsi pesan dan bahkan tidak terjadi kontinuitas. Penyampaian pesan secara berapi-api pada saat kampanye dan demonstrasi, penyampaian pesan dengan suara keras dan relatif bersemangat selama proses belajar- mengajar, merupakan hal-hal yang dapat memperkuat makna pesan dan memungkinkan pesan lebih dimengerti oleh komunikan. Penyampaian pesan dengan berbagai metode, misalnya secara lisan, dengan menggunakan gambar, demonstrasi dan gerakan tertentu membuat pesan

---

<sup>26</sup> Nurdin. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. (Malang: Pt Rajagrafindo Persada. 2016) Hlm 44

diterima secara bermakna oleh orang lain.<sup>27</sup>

### c. Komunikan

Komunikan adalah orang yang menjadi sasaran pesan yang dikirim. Ciri komunikasi hampir mirip dengan komunikator, dan juga sering disebut dengan khalayak, saran, audience. Komunikan ini juga identik dengan massa dalam saluran komunikasi massa yakni pendengar, pembaca, pemirsa dan penonton. Seorang komunikan dalam tugasnya melakukan decoding yaitu menafsirkan pesan yang sampai kepadanya melalui media, berusaha memahami pesan itu sehingga dapat memberikan reaksi yang sesuai dengan harapan si penyapai pesan. Decoding atau penafsiran merupakan faktor penting dalam memahami suatu pesan yang diterima.

## 5. Indikator Komunikasi Pustakawan

Dalam melihat bagaimana mana komunikasi pustakawan diperlukan beragam indikator tertentu. Menurut Anggi Ramadani, indikator minat kunjung perpustakaan antara lain sebagai berikut:

- a. Mimik wajah. Merupakan bentuk wajah yang dapat menyampaikan keadaan emosi seseorang kepada orang yang mengamati. Mimik wajah adalah hasil dari satu atau lebih gerakan atau posisi otot pada wajah. Mimik wajah merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal, dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang

---

<sup>27</sup> Nurdin. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. (Malang: Pt Rajagrafindo Persada. 2016) Hlm 47

mengamatinya. Mimik wajah juga merupakan salah satu cara penting dalam menyampaikan pesan sosial dalam kehidupan manusia pada saat berinteraksi.

- b. Intonasi. Merupakan naik dan turunnya suara saat berbicara, Intonasi digunakan sebagai cara untuk menyampaikan makna dan emosi melalui penggunaan nada. Intonasi juga untuk menyampaikan berbagai informasi, seperti sikap pembicara, jenis kalimat (misalnya, pertanyaan, pernyataan, perintah), dan hubungan antar kalimat. Intonasi adalah salah satu bagian penting dalam komunikasi, karena membantu pendengar memahami maksud pembicara.
- c. Keahlian dan kompetensi. Merupakan keahlian dalam menyampaikan komunikasi dan lebih menekankan pada bagaimana seseorang berkomunikasi sesuai dengan perannya. Kompetensi komunikasi pada dasarnya menggambarkan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif kepada orang lain, menggambarkan bagaimana seseorang dapat berinteraksi cukup, tepat, dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Kompetensi komunikasi tentu saja sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam melakukan setiap perannya, terlebih kepada pustakawan yang berkerja memberikan pelayanan kepada pemustaka.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Anggi Ramadani, Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Indah Logistik Pekanbaru, *Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2020) hlm.26.



## C. Minat Kunjung

### 1. Pengertian Minat Kunjung

Minat adalah perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Pustakawan adalah sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu, kehadiran pustakawan menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Dalam kamus Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang atau pergi untuk menengok, mengunjungi atau berkunjung.<sup>29</sup> Kunjung yang berarti datang atau hadir, menghadiri merupakan hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat. Mengunjungi juga merupakan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh tempat yang dikunjungi.

Kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang atau pergi untuk menengok atau menjumpai. Setiap pengguna perpustakaan pasti memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan koleksi maupun layanan yang ada pada perpustakaan. Pada perpustakaan frekuensi berkunjung merupakan faktor utama keberhasilan suatu perpustakaan. Agar perpustakaan dikunjungi dan banyak pengguna yang datang pada perpustakaan maka sebaiknya perpustakaan menyediakan layanan, fasilitas, koleksi yang memadai dan selalu diperbaharui secara maksimal.

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang, dan atau pergi untuk menengok atau menjumpai. Di

---

<sup>29</sup> Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009) hlm183, cet 1

dalam perpustakaan kunjungan adalah faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Seperti yang di ketahui bahwa perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang di kunjungi oleh penggunanya. Agar dapat dimanfaatkan dan di kunjunggi dengan baik perpustakaan haruslah menyediakan fasilitas dan layanan yang baik kepada penggunanya. Jadi di dalam perpustakaan terdapat masing- masing jumlah atau tingkatan pemustakannya yang dilihat dari berapa pemustaka yang datang ke perpustakaan. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan yang datang ke perpustakaan sebaiknya menyediakan layanan yang di perlukan oleh pemustaka.

Menurut Habir, minat kunjung seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan orang yang bersangkutan.<sup>30</sup> Kamus Kepustakawanan Indonesia mendefinisikan kunjungan ke perpustakaan adalah kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lain di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik.

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan yang ditandai dengan rasa senag, ketertarikan, dan terlibat dalam aktifitas terseut. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> STIKES Mega Rezeky Makasar. *Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsipan Khizanah* Habir. *Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustakan di Perpustakaan*

<sup>31</sup> Angraini, Zulfa. *Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan (Studi Terhadap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur)*. *Skripsi*.

Minat kunjung menurut Koetler dan Keller merupakan tindakan dalam memilih atau memutuskan berkunjung pada suatu objek atau tempat berdasarkan pada pengalaman dalam berkunjung.<sup>32</sup> Minat berkunjung juga suatu dorongan dari dalam diri pengunjung sebagai akibat adanya stimulus eksternal untuk melakukan kepuasan berkunjung

Dari beberapa definisi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan minat kunjung adalah keinginan seseorang yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Dengan adanya minat kunjung yang dilakukan pemustaka membuat tersalurnya rasa penasaran pemustaka yang berkunjung. Kunjungan yang dilakukan juga menjadi penilaian tersendiri bagi pemustaka terhadap keunggulan dan kekurangan dari perpustakaan yang dikunjunginya.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung**

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang bisa oleh beberapa hal diantaranya seperti yang telah dikemukakan oleh Mahmud sebagai berikut:

- a. Kondisi fisik, keadaan jasmani dan kondisi yang baik akan mempengaruhi minat yang lebih tinggi. Namun setelah adanya peristiwa burnout atau kelelahan secara fisiki, mental, emosional yang menyebabkan kehilangan minat dan motivasi untuk berkunjung, sehingga mengakibatkan seseorang mengalami cacat jasmani maka orang tersebut akan berubah minat belajarnya sehingga lebih suka kepada hal-hal yang lebih sesuai dengan kondisi dirinya. Hal hal yang

---

Jambi: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin , 2018. hlm. 11.

<sup>32</sup> Koetler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*. (Yogyakarta: Erlangga). 2014

menyebabkan burnout dikalangan pelajar antara lain beban tugas yang tidak dapat dikendalikan, tidak adanya support system dari lingkungan dan dukungan orang-orang terdekat seperti keluarga dan kerabat, waktu dan jam belajar yang berlebihan sehingga tidak mampu mengimbangi kehidupan dan pembelajaran.

- b. Keadaan psikis, perubahan psikis seseorang mempengaruhi minat terhadap suatu bidang studi tertentu tak terlepas juga pada bidang perpustakaan. Misalnya dengan gangguan sakit pada jasmani atau pada fisik dan rohaninya, maka akan mempengaruhi keinginan yang berbeda dan akan lebih cenderung kepada keadaan yang sedang dialami .
- c. Lingkungan sosial, lingkungan atau alam sekitar akan mempengaruhi minat meskipun dalam waktu yang relatif lama. Lingkungan sosial juga mempengaruhi minat kunjung dan kemajuan seseorang. Semakin baik lingkungan yang menjadikan tempat interaksi, maka akan semakin meningkatkan minat kunjung dan kemajuan untuk diri. Lingkungan sosial juga berperan dalam peapembentukan karakter yang mempengaruhi tumbuh kembang pendidikan dan minat kunjung. lingkungan bukan hanya terpaku ruanglingkup saja, tetapi juga seluruh bagian yang terdapat di dalamnya baik itu dari segi sitemn, metode, keadan, dan yang terpenting adalah orang-orang yang berada di sekitar kita.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Haspir. Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-hikmah. 2015

Menurut Sutarno ada beberapa hal yang mempengaruhi minat kunjung, yaitu :

a. Rasa ingin tahu yang tinggi

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik dan ingin tahu. Keinginan pada dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang. Seseorang akan tertarik tentang sesuatu apabila sesuatu itu berguna dan menyenangkan sehingga termotivasi untuk mengetahui lebih dalam dengan serius. Oleh karena itu, perpustakaan perlu melakukan inovasi untuk menciptakan perpustakaan yang menarik.

b. Keadaan lingkungan yang memadai

Lingkungan yang baik memiliki andil dalam penyelenggaraan perpustakaan. Lingkungan tersebut mencakup lokasi yang strategis, mudah dikenal dan dijangkau masyarakat, bebas banjir, bersih, tenang, dan terdapat akses kendaraan. Pemeliharaan gedung merupakan bagian yang penting dan perlu mendapat perhatian. Gedung yang terpelihara dengan baik dan tampak rapi dan bersih menyebabkan pengunjung betah berada di perpustakaan. Untuk membuat lingkungan tampak indah dan asri juga perlu memperhatikan lingkungan penunjang di sekitar perpustakaan seperti pemeliharaan taman. Manfaat penataan ruang perpustakaan dapat mempermudah siswa, guru dan pengunjung lainnya dalam memperoleh bahan pustaka yang diinginkan.

c. Tersedianya kebutuhan yang diinginkan

Koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang akan memiliki manfaat, nilai yang sesuai dengan apa yang diinginkan pemustaka. Nilai dan

manfaat tersebut dapat menambah pengetahuan, memberikan hiburan, kepuasan bahkan menimbulkan rasa bangga pada diri seseorang. Mengembangkan minat dan respon masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal diperlukan kesadaran diri bukan paksaan. Sehingga dengan berprinsip mengunjungi perpustakaan dapat memaksimalkan fungsi dan merasakan manfaat dari perpustakaan.<sup>34</sup>

Faktor-faktor tersebut dapat terpelihara melalui sikap-sikap, bahwa di dalam diri tertanam komitmen dengan berkunjung ke perpustakaan merupakan kebutuhan hidup dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta keterampilan. Berikut hal-hal yang mempengaruhi jumlah kunjungan, diantaranya:

- a. Pelayanan yang meliputi keramahan, kecepatan, keakuratan/ kesesuaian informasi yang diberikan, dan bimbingan (pemanduan) kepada pengunjung.
- b. Sarana prasarana, yang meliputi ketersediaan akan kelayakan fasilitas yang mendukung kelancaran aktifitas pemustaka selama berada di dalam perpustakaan. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi pemustaka ketika mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan.
- c. Koleksi perpustakaan, merupakan daya tarik perpustakaan untuk di kunjungi oleh pemustaka. koleksi perpustakaan yang diminati oleh pemustaka harus memiliki manfaat dan nilai yang sesuai dengan

---

<sup>34</sup> Bayu Widya Hastoro, & Sri Rumani. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa pada Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta*. 2016

keinginan pemustaka. Nilai dan manfaat tersebut dapat menambah pengetahuan, memberikan hiburan, dan memberikan kepuasan dari bahan – bahan atau koleksi yang disediakan oleh perpustakaan.

- d. Ruang perpustakaan, ruangan di perpustakaan dengan ketenangan dan kenyamanan membuat pemustaka merasa betah selama berada di perpustakaan. ketersediaan ruangan perpustakaan yang memadai dapat menarik minat kunjung tinggi bagi pemustaka. Oleh karena itu, perpustakaan mampu menciptakan minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan dengan menyediakan ruangan perpustakaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pemustaka. Diantaranya menyediakan ruang baca, ruang cerita maupun ruang audio-visual agar pemustaka merasa senang dan betah berada didalamnya.<sup>35</sup>

### 3. Indikator Minat Kunjung Pemustaka

Dalam melihat bagaimana mana minat kunjung pemustaka diperlukan beragam indikator tertentu. Menurut Arumi Amalia, indikator minat kunjung perpustakaan antara lain sebagai berikut:

- a. Pelayanan perpustakaan. Yaitu pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka. pelayanan perpustakaan didefinisikan sebagai aktifitas perpustakaan dalam memberikan pelayanan kebutuhan informasi bagi pemustaka. Perpustakaan mampu menyediakan pelayanan yang berkualitas agar menghasilkan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Oleh

---

<sup>35</sup> Febriani, Yusni. *Minat Kunjung Dosen ke UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2015*

karena itu, apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan pemustaka, maka itulah yang menjadi basis layanan perpustakaan.

- b. Promosi perpustakaan. Yaitu perpustakaan memberikan promosi untuk menarik minat kunjung pemustaka. Promosi perpustakaan adalah upaya untuk mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara pustakawan dan pemustaka dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau koleksi perpustakaan dan jasa yang yang diberikan oleh perpustakaan melalui pustakawan sekaligus membujuk dan mengajak pemustaka untuk bereaksi tertarik terhadap koleksi atau jasa yang ditawarkan oleh perpustakaan.<sup>36</sup>

#### **D. Komunikasi Pustakawan dan Minat Kunjung Pemustaka**

Manusia dapat saling berkomunikasi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dapat terjadi dimana saja baik dalam bermasyarakat, di tempat pekerjaan, di rumah tangga, atau dimana saja berada. Pemberian nama pada kata komunikasi berawal dari kata Latin *Communis* yang berarti upaya dua orang maupun lebih dalam membentuk kesatuan untuk kebersamaan atau membangun kebersamaan yang satu padu. Selain itu komunikasi juga berasal

---

<sup>36</sup> Arumi Amelia, Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun, *Skripsi*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin,2020) hlm.38.



dari kata Latin *Communico* yang memiliki arti membagi<sup>37</sup>

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap orang. Sebagai makhluk sosial, manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia yang lain. baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sosial. Menurut Wilbur Shram dalam buku Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu perwujudan persamaan makna antara komunikator dan komunikasi. Tidak hanya tukar pendapat tetapi mencakup lebih luas artinya suatu proses penyampaian pesan di mana seseorang atau lembaga tersebut berusaha mengubah pendapat atau perilaku si penerima pesan atau penerima informasi.<sup>38</sup>

Komunikasi merupakan proses di mana pesan dipindahkan dari sumber kepada penerima. dalam hal ini terjadi proses perubahan sosial komunikasi yang merupakan unsur sangat penting karena perhatian harus tertuju pada perubahan struktur dan fungsi serta sistem sosial. komunikasi merupakan alat dimana pesan-pesan dari sumber dapat sampai kepada penerima.

Komunikasi pustakawan adalah bagaimana cara pustakawan memberikan dan menyampaikan pesan kepada pemustaka yang dimunculkan untuk mendapat respon atau umpan balik. komunikasi pustakawan yang digunakan secara strategis dapat menghasilkan efek yang bermanfaat bagi perpustakaan.<sup>39</sup> Pustakawan sebagai komunikator dan pemustaka sebagai komunikan melakukan komunikasi

---

<sup>37</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Komunikasi*(Bandung:Buana Press.2012) hal.20

<sup>38</sup> Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka, M. *Konsep dan Aplikasi Ilmu komunikasi*. (Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI). 2017) Hlm 3-5

<sup>39</sup> Sendjaja, D .*Pengantar Ilmu Komunikasi* . (Jakarta: Universitas Terbuka.1996) hlm 7.

yang efektif dan bermanfaat. Komunikasi pustakawan akan berjalan efektif apabila ada *feedback* atau umpan balik dari pemustaka komunikasi. Umpan balik yang diharapkan akan tercapai bila pesan dari komunikator dapat dicermati isinya

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan komunikasi merupakan sebuah proses pernyataan antar manusia mengenai pikiran dan perasaan yang apabila diaplikasikan secara benar dengan etika yang tepat akan mampu memecahkan masalah dan menghindari konflik antar pribadi, antar kelompok, antar suku bahkan antar bangsa sehingga dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Karena manusia saling membutuhkan satu sama lain dan tidak dapat hidup apabila tidak berkomunikasi antar sesama.

Minat kunjung merupakan dorongan perasaan untuk memotivasi seseorang melakukan tindakan mengunjungi akan suatu tempat yang menarik untuk dikunjungi. Minat adalah perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Pustakawan adalah sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu, kehadiran pustakawan menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Dalam kamus Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang atau pergi untuk menengok, mengunjungi atau berkunjung.<sup>40</sup> Kunjung yang berarti datang atau hadir, menghadiri merupakan hadir melihat dan memanfaatkan apa yang dilihat. Mengunjungi juga merupakan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh tempat yang dikunjungi.

---

<sup>40</sup> Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009) hlm183, cet 1

Minat kunjung menurut Koetler dan Keller merupakan tindakan dalam memilih atau memutuskan berkunjung pada suatu objek atau tempat berdasarkan pada pengalaman dalam berkunjung. Minat berkunjung juga suatu dorongan dari dalam diri pengunjung sebagai akibat adanya stimulus eksternal untuk melakukan kepuasan berkunjung

Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan yang ditandai dengan rasa senang, ketertarikan, dan terlibat dalam aktifitas tersebut. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca.<sup>41</sup>

Dari beberapa definisi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan minat kunjung adalah keinginan seseorang yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Dengan adanya minat kunjung yang dilakukan pemustaka membuat tersalurkan rasa penasaran pemustaka yang berkunjung. Kunjungan yang dilakukan juga menjadi penilaian tersendiri bagi pemustaka terhadap keunggulan dan kekurangan dari perpustakaan yang dikunjunginya

Komunikasi pustakawan dan minat kunjung merupakan suatu cara pustakawan untuk memberikan dan menyampaikan pesan kepada pemustaka agar

---

<sup>41</sup> Angraini, Zulfa. Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan (Studi Terhadap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Skripsi*. Jambi: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2018. hlm. 11.

pemustaka mendapatkan informasi yang akan dicari dengan tepat dan maksimal, sehingga pemustaka merasa puas dengan komunikasi yang efektif yang telah diberikan pustakawan kepada pemustaka. Selanjutnya komunikasi akan menjadi efektif apabila ada feedback atau umpan balik dari komunikan. Komunikasi pustakawan yang baik dan efektif yang terjadi diantara pustakawan dan pemustaka akan menimbulkan rasa nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan sehingga mampu menarik minat kunjung bagi pemustaka untuk datang kembali dan berkunjung ke perpustakaan. Hal ini terjadi karena minat kunjung merupakan motivasi seseorang untuk mengunjungi suatu tempat yang menarik dan nyaman untuk dikunjungi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh (studi kasus di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh) melalui metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini populasinya cukup luas, data yang dikumpulkan dari responden berupa angka-angka yang nantinya akan diolah menggunakan alat uji statistik yaitu SPSS, oleh karena metode kuantitatif merupakan metode yang cocok untuk digunakan pada penelitian ini.

Metode kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk dapat menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu komunikasi pustakawan sebagai variabel independen (X) dan minat kunjung sebagai variabel dependen (Y).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMPN 3 Banda Aceh yang beralamat di Jln. Nyak Adam Kamil 3 Neusu Jaya, Neusu Jaya, Kec. Baiturrahman, kota Banda Aceh dan juga dilakukan pada MTsN 1 Banda Aceh

---

<sup>42</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 20.

yang beralamat di Jln. Pocut Baren No. 114, Kp. Keuramat, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti peneliti mendapatkan informasi mengenai komunikasi pustakawan pada perpustakaan tersebut. Penelitian ini peneliti lakukan mulai dari tanggal 19 september sampai dengan tanggal 23 oktober tahun 2023.

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan paling spesifik. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif merupakan jenis hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel. Hipotesis ini dalam sebuah penelitian selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih, baik secara eksplisit maupun implisit.<sup>44</sup>

Berdasarkan judulnya, penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah komunikasi pustakawan dan variabel Y adalah minat kunjung, sehingga hipotesisnya sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, (Jawa Timur: Widya Gama, 2021), hlm. 53.

<sup>44</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 69.

Ha : Terdapat pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh (studi kasus di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh)

Ho : Tidak terdapat pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh (studi kasus di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh)

Hipotesis tersebut jika dirumuskan dalam hipotesis statistik maka menjadi seperti berikut:

Ha :  $p \neq 0$  (terdapat pengaruh)

Ho :  $p = 0$  (tidak terdapat pengaruh)

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>45</sup> Populasi juga merupakan keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi dalam setiap penelitian telah tercermin di dalam judul, termasuk daerah atau geografis dan juga benda-benda yang tidak bergerak dan orang atau

---

<sup>45</sup> Muhammad Muhyi, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), hlm. 41.

lainnya.<sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Perpustakaan SMPN 3 Banda Aceh yang berjumlah 1.095 orang dan perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh yang berjumlah 1.200 orang. Sehingga total populasi pada penelitian ini berjumlah 2.295 orang.<sup>47</sup>

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.<sup>48</sup> Sampel diambil karena tidak memungkinkan untuk peneliti meneliti semua anggota populasi, oleh karena itu diambil sampel yang dapat mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang termasuk ke dalam *probability sampling*. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini dapat dilakukan apabila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama.<sup>49</sup> Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus teknik penentuan besaran sampel dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

<sup>46</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 113.

<sup>47</sup> Wawancara melalui *whatsapp* dengan Kepala Perpustakaan Perpustakaan SMPN 3 Banda Aceh .

<sup>48</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 113-114.

<sup>49</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 75-76.



Keterangan:

$n$  = ukuran sampel yang dicari

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 0,1(10%).<sup>50</sup>

Alasan digunakannya error 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ilmu sosial. Selain itu juga karena luasnya populasi namun terbatasnya waktu, dana, dan tenaga.

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh besaran sampel sebagai berikut:

a. Sampel SMPN 3 Banda Aceh

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.095}{1 + 1.095(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.095}{1 + 1.095(0,01)}$$

$$n = \frac{1.095}{1 + 10,95}$$

$$n = \frac{1.095}{11,95}$$

$$n = 91,631$$

<sup>50</sup> T Mulkan Safri, “Analisis Kebijakan Sentralisasi dan Dampaknya Terhadap Pemenuhan Koleksi Jurusan di Perpustakaan IAIN AR-RANIRY” (Skripsi), Fakultas Adab dan Humaniora, UIN AR-RANIRY, Banda Aceh, 2013.

$$n = 92$$

b. Sampel MTsN 1 Banda Aceh

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.200}{1 + 1.200(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.200}{1 + 1.200(0,01)}$$

$$n = \frac{1.200}{1 + 12}$$

$$n = \frac{1.200}{13}$$

$$n = 92,307$$

$$n = 92$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, besaran sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah 92 orang sampel di SMPN 3 Banda Aceh dan 92 orang sampel di MTsN 1 Banda Aceh.

### E. Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Suatu tes yang valid untuk tujuan tertentu atau pengambilan keputusan tertentu, mungkin tidak valid untuk tujuan atau pengambilan keputusan lain. Jadi validitas suatu tes, harus selalu dikaitkan dengan tujuan atau pengambilan keputusan tertentu.<sup>51</sup>

Kriteria-kriteria berikut dipakai untuk menilai validitas kuesioner (angket):

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Langkah uji validitas yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden di SMPN 3 Banda Aceh dan 20 angket kepada responden di MTsN 1 Banda Aceh yang tidak termasuk ke dalam sampel. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen (angket) pada penelitian ini. Setelah angket disebar dan diisi, kemudian peneliti mengumpulkan data hasil pengisian angket tersebut ke dalam tabel untuk menghitung nilainya.

Uji validitas pada penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Penggunaan aplikasi ini sebagai alternatif yang membantu peneliti dalam menentukan kevalidan instrumen (angket).

---

<sup>51</sup> Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian". *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol.6, No.1, Juni 2009, hlm. 90.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Reliabilitas ukuran menyangkut seberapa jauh skor deviasi individu, atau skor-z, relatif konsisten apabila dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama atau tes yang ekuivalen.

Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subyek yang sama. Sedangkan konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas hasil ukur berkaitan erat dengan kekeliruan dalam pengambilan sampel yang mengacu pada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok yang berbeda.

Langkah untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden di SMPN 3 Banda Aceh dan 20 responden di MTsN 1 Banda Aceh yang tidak termasuk ke dalam sampel. Setelah angket disebar dan diisi oleh responden, kemudian peneliti mengumpulkan data hasil pengisian angket tersebut ke dalam tabel untuk menghitung nilainya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Penggunaan aplikasi ini sebagai alternatif yang memudahkan peneliti dalam melihat reliabelnya instrumen (angket).

Kriteria reliable adalah *Cronbach Alpha* ( $r_{11}$ )  $> 0,60$  maka item variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ( $r_{11}$ )  $< 0,60$  maka item variabel dinyatakan tidak reliabel.<sup>52</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Angket**

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada 92 orang anggota perpustakaan di SMPN 3 Banda Aceh dan 92 orang di MTsN 1 Banda Aceh sebagai sampel yang sebelumnya telah dihitung menggunakan rumus Slovin.

---

<sup>52</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), hlm. 208.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 142.

Angket yang penulis gunakan adalah angket bersifat tertutup. Angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.<sup>54</sup> Angket pada penelitian ini terdiri dari 6 butir pernyataan untuk variabel komunikasi pustakawan (X) dan 6 butir pernyataan untuk variabel minat kunjung pemustaka (Y).

Sikap, sudut pandang, dan konsepsi seseorang atau kelompok terhadap isu-isu sosial dinilai menggunakan Skala Likert. Oleh karena itu, peneliti menggunakan Skala Likert sebagai acuan untuk menganalisa kuesioner.<sup>55</sup>

**Tabel 3.0 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator
1	Fasilitas Perpustakaan (X)	Mimik wajah
		Intonasi
		Keahlian dan kompetensi
2	Minat Kunjung Perpustakaan (Y)	Pelayanan perpustakaan
		Promosi perpustakaan

Selanjutnya, skala likert dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel berikut:

<sup>54</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 129-130.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2011) , hlm. 134.

**Tabel 3.1 Skala penilaian kuesioner**

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Bobot nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi merupakan cara yang dipakai peneliti untuk mendapatkan data atau informasi melalui arsip, dokumen, gambar yang berupa laporan yang dapat mendukung penelitian. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>56</sup> Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu data berupa jumlah pemustaka perpustakaan, sejarah perpustakaan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

<sup>56</sup> Khalda Sami Hisanah, dkk., "Pengaruh Penerapan Standard Operating Procedure Contingency Plan Terhadap Keselamatan Penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Padang", *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Penerbangan* Vol. 1. No. 01, (2022): hal. 55, diakses melalui <https://journal.ppicurug.ac.id/index.php/snvp/article/view/684/517>, tanggal 06 September 2023.

## G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji korelasi. Analisis data dengan uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kemudian analisis ini juga digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan di antara kedua variabel. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut.<sup>57</sup>

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)} \times \sqrt{(N\sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Indeks Validitas

N = Jumlah Responden

X = Skor Pertanyaan Tiap Nomor

Y = Skor Total

Dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi *SPSS* untuk membantu menghitung data lebih mudah. Untuk melihat kaitan erat antara variabel X dan Y pada penelitian ini, maka uji korelasi merupakan analisis data yang tepat digunakan. Uji korelasi memiliki interpretasi yang membuktikan kuat atau tidaknya hubungan dari kedua variabel.

Berikut tabel interpretasi uji korelasi:

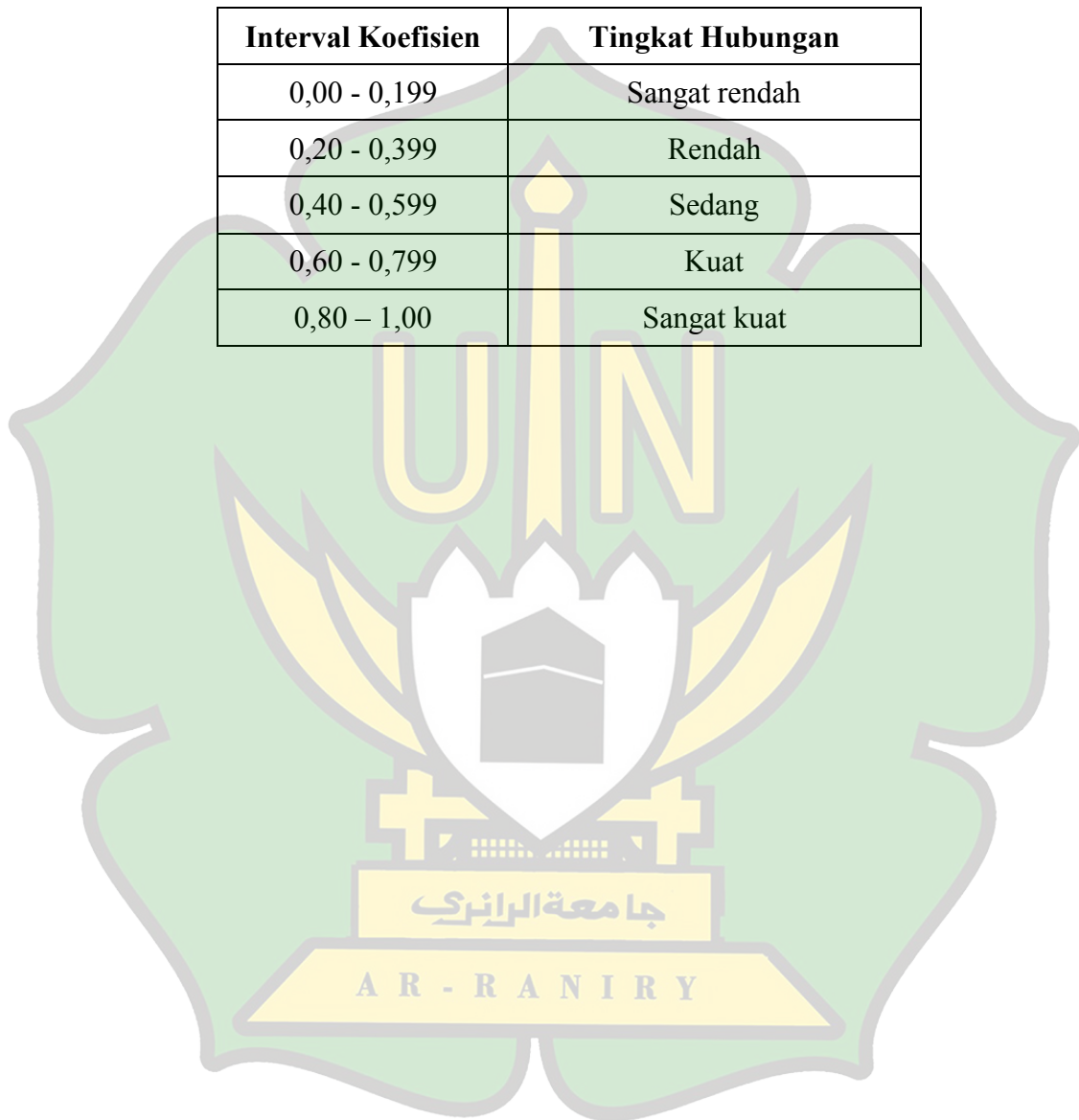
---

<sup>57</sup> Victor Simanjaya, Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss dan Statcalc, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 76.



**Tabel 3.2 Skala Interpretasi Uji Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### a. Sejarah Singkat Perpustakaan

##### 1. SMP Negeri 3 Banda Aceh

SMP Negeri 3 Banda Aceh, merupakan salah satu sekolah menengah pertama Negeri yang ada di Kota Banda Aceh, didirikan pada tahun 1958. Sekolah yang telah lama berdiri ini beralamat di Jalan Nyak Adam Kamil III Neusu Jaya Banda Aceh, pada awal permulaan berdirinya lembaga pendidikan ini hanya beberapa ruang kelas saja, sekolah ini mengalami kemajuan yang pesat pernah memiliki siaran radio dan majalah GATRA. Sampai sekarang, sekolah ini terus berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik pernah juara pertama kuis Ki Hajar tingkat Nasional dan Juara ketiga Karate tingkat internasional di Finlandia<sup>58</sup>

##### 2. MTsN I Banda Aceh

MTsN I Banda Aceh, saat ini merupakan perpustakaan yang berada di bawah naungan sekolah MTsN I Banda Aceh yang dibina dan dipelihara agar bisa dimanfaatkan oleh para siswa dan dewan guru untuk memenuhi kebutuhan terhadap informasi.

Perpustakaan MTsN I Banda Aceh, berlokasi di jalan Pocut Baren, No. 114, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh, yang di negerikan pada tanggal 6

---

<sup>58</sup> Dokumen Arsip Perpustakaan SMPN 3 Banda Aceh

Maret 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI, yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab dalam mengelola perpustakaan tersebut yaitu kepala perpustakaan, yaitu Maryaton, S.IP

Awalnya, sebelum musibah gelombang Tsunami yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004, perpustakaan aktif layaknya perpustakaan sekolah lain, pasca musibah perpustakaan ini rusak. Banyak peralatan yang tidak layak pakai, termasuk juga arsip dan koleksi koleksi yang awalnya tersedia dipergustakaan MTsN I Banda Aceh. Pasca musbah itu perpustakaan sempat terhenti untuk melayani pengguna, selanjutnya tak lama tidak melayani pengguna pihak sekola mengambil inisiatif dan langka kongrit mengaktifkan kembali perpustakaan tersebut. Dengan berkat jerih payah semua masyarakat sekolah akhirnya perpustakaan MTsN I Banda Aceh mampu memerikan pelayanan terbaiknya kepada seluru masyarakat sekolah untuk mencari dan memanfaatkan informasi.<sup>59</sup>

b. Visi dan Misi Perpustakaan

1. SMP Negeri 3 Banda Aceh

Visi

Menjadikan perpustakaan sekolah yang mampu memberikan pelayanan informasi dan pengetahuan yang efektif, efesien, cepat dan tepat, sehingga mampu menjadi penopang keberhasilan pendidikan sekolah

---

<sup>59</sup> Dokumen Arsip Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh

### Misi

- a. Menyediakan pusat pelayanan perpustakaan yang berkualitas dan bermutu bagi seluruh komonen sekolah
- b. Menyediakan informasi yang mendukung bagi kebutuhan siswa dan guru
- c. Menciptakan lingkungan gemar membaca, dapat menunjang proses pembelajaran yang tertib, nyaman dan bersaat

### 2. MTsN I Banda Aceh

#### Visi

Terwujudnya Siswa yang senang membaca dan menulis, cinta buku, Cerdas, Terampil berkekrativitas, serta Bertanggung jawab.

#### Misi

- a. Membentuk generasi yang mencintai ilmu pengetahuan, gemar membaca, memahami dan mengimplementasikan hasil bacaannya
- b. Melakukan bimbingan Layanan Literasi
- c. Mengadakan pemilihan duta Literais
- d. Mengadakan perlombaan-perlombaan yang membuat siswa gemar berkunjung dan membaca
- e. Memberikan pelayanan prima kepada pengunjung perpustakaan
- f. Memberikan dasar-dasar kemampuan menelusuri informasi
- g. Membimbing siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efektif
- h. Mengumpul dan mencetak hasil karya siswa sebagai bentuk

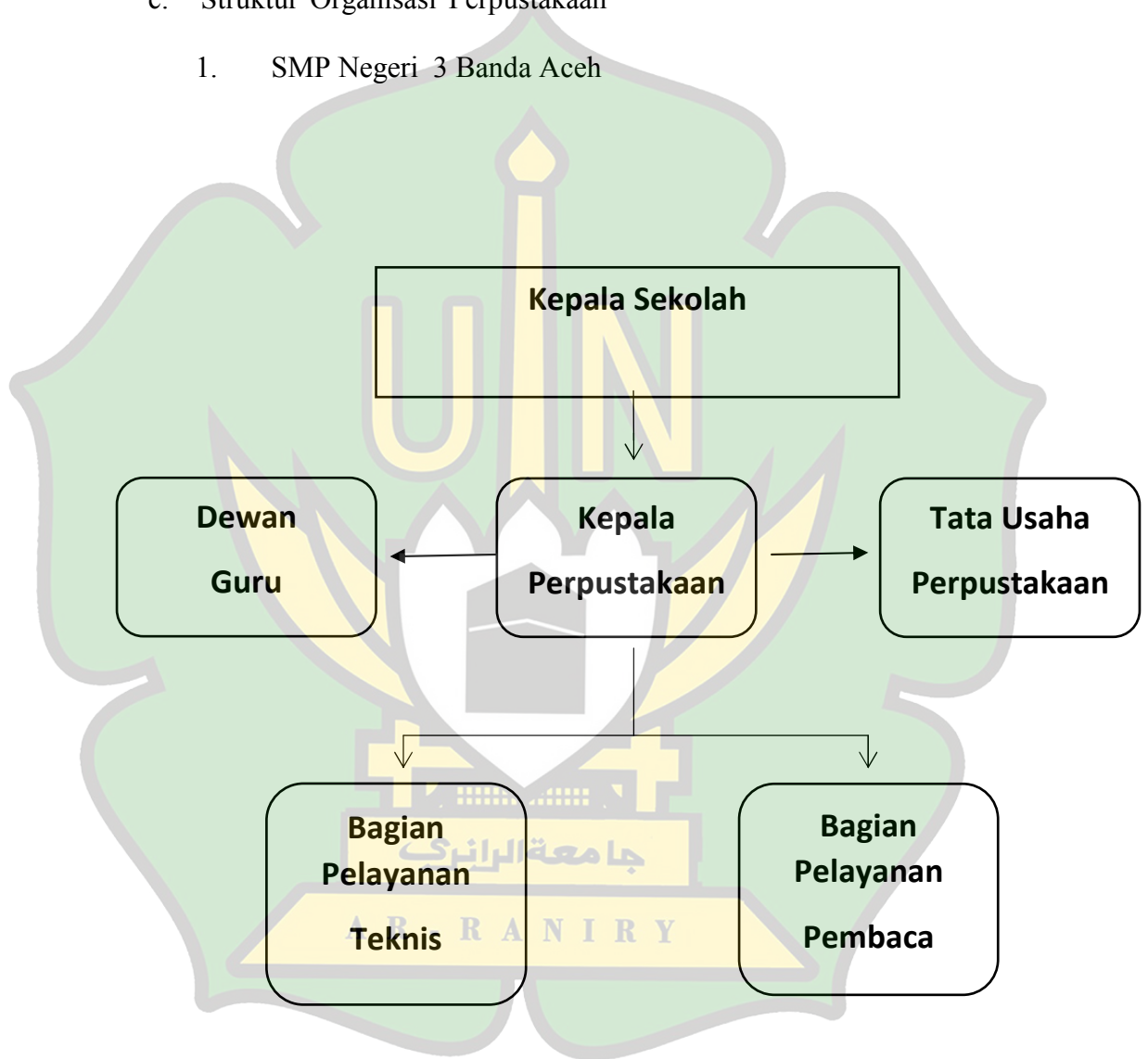
penghargaan terhadap hasil ketrampilan siswa

- i. Menyediakan buku-buku bacaan sesuai kebutuhan dan keinginan

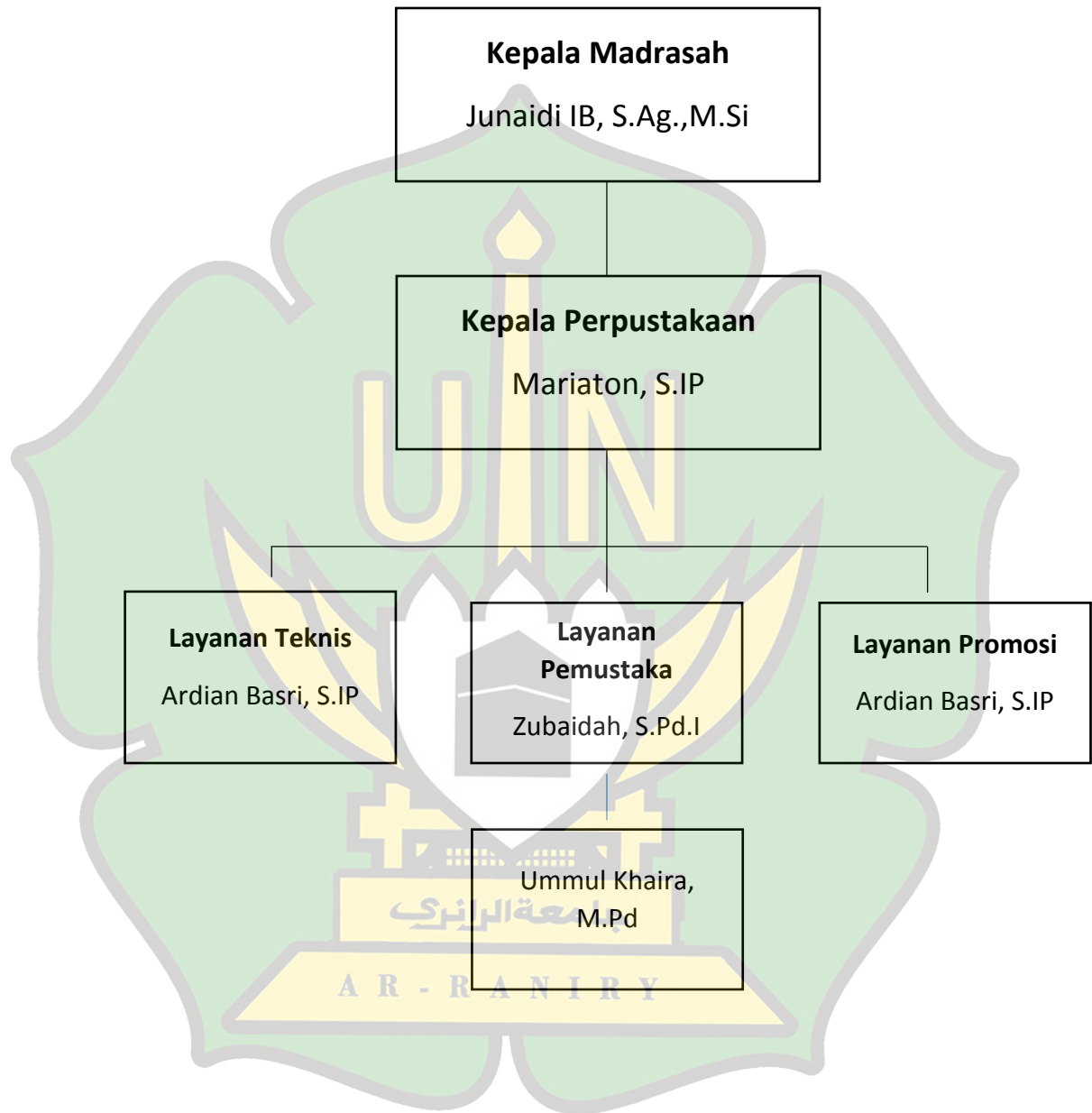
Membantu meningkatkan prestasi belajar siswa

c. Struktur Organisasi Perpustakaan

1. SMP Negeri 3 Banda Aceh



## 2. MTsN I Banda Aceh



## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 12 pernyataan 6 pernyataan variabel X ( komunikasi pustakawan) dan 6 pernyataan variabel Y (minat kunjung pemustaka). Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 20 responden di SMPN 1 Banda Aceh dan 20 responden di MTsN 1 Banda Aceh. Uji Validitas SMPN 1 Banda Aceh. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 20 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai rhitung (Corrected Item-Total Correlation) > *rtabel* sebesar 0,378, untuk df (degrees of freedom) = 20-2 = 18;  $\alpha = 0,1$  maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Adapun perolehan hasil pengujian validitas untuk setiap variabel yang dipaparkan dalam bentuk berikut:

#### a. Uji Validitas SMPN 3 Banda Aceh

**Tabel 4.0 Uji Validitas Variabel Komunikasi Pustakawan (X)**

No	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (rhitung)	Nilai Kritis 10% (rtabel)	Keterangan
1.	X.1	Variabel Independen (X)	0,707	0,378	Valid
2.	X.2		0,759	0,378	Valid
3.	X.3		0,808	0,378	Valid
4.	X.4		0,432	0,378	Valid
5.	X.5		0,756	0,378	Valid
6.	X.6		0,635	0,378	Valid

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai r hitung untuk X1 sebesar 0,707, X2 sebesar 0,759, X3 sebesar 0,808, X4 sebesar 0,432, X5 sebesar 0,756, X6 sebesar 0,635. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.378 dan diartikan sebagai item pertanyaan yang valid sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel komunikasi pustakawan (X) layak untuk digunakan.

**Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)**

No	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (rhitung)	Nilai Kritis 10% (rtabel)	Keterangan
1.	Y.1	Variabel Dependen (Y)	0,661	0,378	Valid
2.	Y.2		0,539	0,378	Valid
3.	Y.3		0,502	0,378	Valid
4.	Y.4		0,593	0,378	Valid
5.	Y.5		0,435	0,378	Valid
6.	Y.6		0,443	0,378	Valid

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai r hitung untuk Y1 sebesar 0,661, Y2 sebesar 0,539, Y3 sebesar 0,502, Y4 sebesar 0,593, Y5 sebesar 0,435, Y6 sebesar 0,443. Sama seperti halnya pada item pertanyaan variabel X, pertanyaan variabel Y juga menunjukkan bahwa keseluruhan item tersebut lebih besar dari 0,378 dan diartikan sebagai item pertanyaan yang valid sehingga seluruh item pernyataannya tersebut layak untuk digunakan.



## b. Uji Validitas MTsN 1 Banda Aceh

**Tabel 4.0 Uji Validitas Variabel Komunikasi Pustakawan (X)**

No	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (rhitung)	Nilai Kritis 10% (rtabel)	Keterangan
1.	X.1	Variabel Independen (X)	0,661	0,378	Valid
2.	X.2		0,630	0,378	Valid
3.	X.3		0,579	0,378	Valid
4.	X.4		0,452	0,378	Valid
5.	X.5		0,704	0,378	Valid
6.	X.6		0,761	0,378	Valid

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai r hitung untuk X1 sebesar 0,661, X2 sebesar 0,630, X3 sebesar 0,579, X4 sebesar 0,452, X5 sebesar 0,704, X6 sebesar 0,761. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.378 dan diartikan sebagai item pertanyaan yang valid sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel komunikasi pustakawan (X) layak untuk digunakan.

**Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y)**

No	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (rhitung)	Nilai Kritis 10% (rtabel)	Keterangan
1.	Y.1	Variabel Dependen (Y)	0,603	0,378	Valid
2.	Y.2		0,681	0,378	Valid
3.	Y.3		0,579	0,378	Valid
4.	Y.4		0,570	0,378	Valid

5.	Y.5	0,750	0,378	Valid
6.	Y.6	0,801	0,378	Valid

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai  $r$  hitung untuk Y1 sebesar 0,603, Y2 sebesar 0,681, Y3 sebesar 0,578, Y4 sebesar 0,570, Y5 sebesar 0,750, Y6 sebesar 0,801. Sama seperti halnya pada item pertanyaan variabel X, pertanyaan variabel Y juga menunjukkan bahwa keseluruhan item tersebut lebih besar dari 0,378 dan diartikan sebagai item pertanyaan yang valid sehingga seluruh item pernyataannya tersebut layak untuk digunakan.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Dalam penelitian ini, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.600, maka dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh telah reliabel.

### a. Uji Reliabilitas SMPN 3 Banda Aceh

**Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis Cronbach Alpha	Keterangan
Komunikasi Pustakawan (X)	0,753	0,60	Reliabel
Minat Kunjung Pemustaka (Y)	0,739	0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* di atas untuk variabel X didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,753, sedangkan variabel Y didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,7399. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa item pernyataan pada kuesioner lebih besar dari pada 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

b. Uji Reliabilitas MTsN 1 Banda Aceh

**Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Variabel X Dan Y**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis Cronbach Alpha	Keterangan
Komunikasi Pustakawan (X)	0,808	0,60	Reliabel
Minat Kunjung Pemustaka (Y)	0,823	0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* di atas untuk variabel X didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,808, sedangkan variabel Y didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,823. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa item pernyataan pada kuesioner lebih besar dari pada 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

### 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana ini dilakukan untuk dapat mengukur besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y. Hasil uji regresi linear sederhana yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana SMPN 3 Banda Aceh

**Tabel 4.3 Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,279	1,571		10,758	,000
	X	,346	,082	,468	4,328	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien regresinya pada kolom B constant (a) memiliki nilai sebesar 17,279 sedangkan nilai komunikasi pustakawan sebesar 0,346 atau 34,6% yang artinya apabila variabel X mengalami penambahan 1 skor maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,346, sementara itu nilai signifikannya adalah 0,000 dimana  $0,000 < 0,1$ . Berdasarkan hal tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif. Oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel X terhadap variabel Y. Persamaannya adalah:

$$Y = a + bX \quad \text{atau} \quad Y = 17,279 + 0,346X.$$

## b. Uji Regresi Linear Sederhana MTsN 1 Banda Aceh

**Tabel 4.3 Uji Regresi Linear Sederhana****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,283	1,521		12,021	,000
	X	,281	,066	,403	4,267	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien regresinya pada kolom B constant (a) memiliki nilai sebesar 18,283 sedangkan nilai komunikasi pustakawan sebesar 0,281 atau 28,1% yang artinya apabila variabel X mengalami penambahan 1 skor maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,281, sementara itu nilai signifikannya adalah 0,000 dimana  $0,000 < 0,1$ . Berdasarkan hal tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif. Oleh karena itu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel X terhadap variabel Y. Persamaannya adalah:

$$Y = a + bX \quad \text{atau} \quad Y = 18,283 + 0,281X.$$

## 4. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut.

Keterangan:

a.  $H_a$  : Terdapat pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat

kunjung pemustaka tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh (studi kasus di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh)

Ho : Tidak terdapat pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh (studi kasus di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh)

b. Jika nilai signifikan  $<0,1$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Jika nilai signifikan  $>0,1$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Hasil pembuktian hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Analysis of Variance (ANOVA)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.519	1	93.519	18.211	,000 <sup>b</sup>
	Residual	482.721	90	5.135		
	Total	576.240	91			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Tabel 4.5 Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas 0,10										
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
95	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
96	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
97	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
98	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
99	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
100	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu  $df = N - nr = 92 - 2 = 90$ .

Dari nilai “t” *product moment* diperoleh bahwa df sebesar 90 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,76. Ternyata  $t_{hitung}$  sebesar 18,211 jauh lebih besar nilainya dari pada  $t_{tabel}$  sehingga dapat ditulis  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Nilai signifikan yang didapat pada pembuktian hipotesis adalah 0,000, berarti  $0,000 < 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat

pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

## 5. Koefisien Determinasi

### a. Koefisien Determinan SMPN 3 Banda Aceh

**Tabel 4.6 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,423 <sup>a</sup>	,162	,153	2,266
a. Predictors: (Constant), komunikasi pustakawan				

Uji ini dapat dilihat dari hasil *model summary* pada kolom “R square” yang terdapat pada tabel 4.6 sehingga memperoleh nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,162. Nilai ini didapat dari hasil uji korelasi sebesar 0,423 sesuai dengan nilai interpretasi korelasi di tabel 3.1 dan berada pada kategori sedang (0,400-0,599). Nilai Rsquare yang terdapat pada tabel 4.6 juga dapat dihitung melalui rumus persamaan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,423)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,1789 \times 100\%$$

$$KP = 17,89\%$$

Berdasarkan hasil Koefisien penentu (KP) di atas, yaitu sebesar 17,89% maka dapat disimpulkan bahwa besarnya persentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait di sebut koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,1789 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas (X)



terhadap variabel (Y) adalah sebesar 17,89% sedangkan sisanya 82,11% di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Koefisien Determinan MTsN 1 Banda Aceh

**Tabel 4.6 Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 <sup>a</sup>	,248	,273	2,247
a. Predictors: (Constant), komunikasi pustakawan				

Uji ini dapat dilihat dari hasil *model summary* pada kolom “R square” yang terdapat pada tabel 4.6 sehingga memperoleh nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,248. Nilai ini didapat dari hasil uji korelasi sebesar 0,521 sesuai dengan nilai interpretasi korelasi di tabel 3.1 dan berada pada kategori sedang (0,400-0,599). Nilai Rsquare yang terdapat pada tabel 4.6 juga dapat dihitung melalui rumus persamaan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,521)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,2714 \times 100\%$$

$$KP = 27,14\%$$

Berdasarkan hasil Koefisien penentu (KP) di atas, yaitu sebesar 27,14% maka dapat disimpulkan bahwa besarnya persentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait di sebut koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,2714 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) adalah sebesar 27,14% sedangkan sisanya 72,84% di

pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyatakan bahwa terdapat pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada 92 responden di SMPN 3 Banda Aceh dan 92 responden di MTsN 1 Banda Aceh, kemudian dilanjutkan dengan mengolah data yang didapat menggunakan bantuan SPSS versi 25. Selain dari angket, data juga didapat dari dokumentasi. Dokumentasi di sini maksudnya yaitu peneliti mendapatkan data mengenai sejarah perpustakaan tersebut melalui dokumen (file) yang diberikan langsung oleh kepala perpustakaan.

Dari hasil analisis regresi linear sederhana pada SMPN 3 Banda Aceh diperoleh nilai sebesar 0,346 atau 34,6% yang artinya apabila variabel X mengalami penambahan 1 skor maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,346, sementara itu nilai signifikannya adalah 0,000 dimana  $0,000 < 0,1$ . Berdasarkan hal tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif. Pada MTsN 1 Banda Aceh diperoleh nilai sebesar 0,281 atau 28,1% yang artinya apabila variabel X mengalami penambahan 1 skor maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,281, sementara itu nilai signifikannya adalah 0,000 dimana  $0,000 < 0,1$ . Berdasarkan hal tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

Kemudian dalam tabel Analisis Variance (ANOVA) penelitian ini

ditemukan bahwa komunikasi pustakawan berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungannya *Fhitung*, dimana nilai *Fhitung* sebesar 18,211 sementara nilai *Ftabel* adalah 2,76 maka  $18,211 > F_{tabel} 2,76$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya dilihat pada uji koefisien determinasi pada SMPN 3 Banda Aceh diketahui bahwa koefisien korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,423 yang artinya terdapat hubungan antara kedua variabel dan jika diinterpretasikan maka hubungan kedua variabel ini ada dikategori sedang. Diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang didapat sebesar 0,1789 yang artinya variabel bebas (X) memiliki pengaruh sebesar 0,1789 atau 17,14% terhadap variabel terikat (Y). Pada MTsN 1 Banda Aceh diketahui bahwa koefisien korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,521 yang artinya terdapat hubungan antara kedua variabel dan jika diinterpretasikan maka hubungan kedua variabel ini ada dikategori sedang. Diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang didapat sebesar 0,2714 yang artinya variabel bebas (X) memiliki pengaruh sebesar 0,2714 atau 27,14% terhadap variabel terikat (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pustakawan berpengaruh positif terhadap minat kunjung pemustaka, dan hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Walaupun setiap pustakawan mempunyai sifat, kebiasaan, komunikasi, keinginan yang berbeda, harapan yang berbeda akan tetapi kesamaan dalam memenuhi kebutuhan komunikasi informasi bagi pemustaka menjadi prioritas utama bagi pustakawan untuk menunjang estitensi pustakawan dalam memberikan pelayanan serta informasi yang bermanfaat kepada pemustaka

setiap pustakawan yang bekerja di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh selalu mengharapkan perpustakaan di tempatnya bekerja untuk mampu memberikan pelayanan dan juga menerapkan komunikasi yang baik selama bekerja di perpustakaan. Dimana bahwa komunikasi juga merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Dengan kata lain, semakin bagus komunikasi yang terjalin oleh para pustakawan dengan pemustaka, maka akan mempermudah siswa dalam mencari dan menemukan informasi. Dengan demikian variabel bebas yakni komunikasi pustakawan merupakan suatu hal yang bersifat penting dalam meningkatkan minat kunjug di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh. Seseorang pustakawan akan memiliki etos kerja atau kinerja yang baik jika karyawan tersebut memiliki keinginan, harapan, gagasa, tujuan, sasaran, dorongan serta kemampuan dan pengetahuan yang didukung dengan menjalankan komunikasi yang baik. Sehingga dengan meningkatkan komunikasi kepada pemustaka maka akan berdampak terhadap minat kunjung pemustaka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, hasil uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, dimana  $0,000 < 0,1$  sehingga dinyatakan terdapat pengaruh dari komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di tingkat sekolah menengah pertama di kota Banda Aceh (studi kasus di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh). Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, dimana  $0,000 < 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Hasil uji regresi pada SMPN 3 Banda Aceh memperoleh nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,1789 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh positif sebesar 0,1789 atau 17,89% terhadap variabel terikat (Y), sedangkan 82,11% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Koefisien korelasi (R) memperoleh nilai sebesar 0,403 yang menggambarkan pengaruh antara kedua variabel jika diinterpretasikan berada pada kategori sedang. Pada MTsN 1 Banda Aceh memperoleh nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,2714 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh positif sebesar 0,2714 atau 27,14% terhadap variabel terikat (Y), sedangkan 72,86% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Koefisien korelasi (R) memperoleh nilai sebesar 0,521 yang menggambarkan pengaruh antara kedua variabel jika diinterpretasikan berada

pada kategori sedang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pustakawan Perpustakaan SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1

Banda Aceh

Bagi pustakawan disarankan untuk dapat meningkatkan kualitas komunikasi untuk dapat meninggalkan kesan, agar pustakawan ketika berkomunikasi dengan pemustaka, dapat mempengaruhi pemustaka untuk selalu berkunjung ke perpustakaan, pemustaka juga merasa apa yang dikatakan oleh pustakawan selalu meninggalkan kesan, dan menyebabkan pemustaka untuk bereaksi dengan memberikan respon positif dalam mencari informasi di perpustakaan.

2. Bagi Pemustaka SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh

Bagi pemustaka disarankan selalu menjaga komunikasi dan sikap yang baik, saling menghormati, dengan pustakawan maupun semua staff yang ada di Perpustakaan SMPN3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih memperdalam analisis untuk mengetahui pengaruh komunikasi pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka, antara lain kelengkapan informasi perpustakaan, kualitas layanan, dan lain sebagainya yang diduga juga mempengaruhi minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akh. Muwafik Saleh S.M. (2016). *Komunikasi dalam Kepemimpinan Organisasi*. Malang: Universitas Brawijaya Pres UB Press.
- Anggi Ramadani. (2020). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Indah Logistik Pekanbaru. *Skripsi*, 26.
- Angraini Zulfa. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Kunjung Masyarakat ke Perpustakaan. *Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin*, 11.
- Arumi Amelia. (2020). Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Sarolangun. *Skripsi, Jambi Universitas Negeri Sultan Thaha Saifuddin*.
- Bayu Widya Hastoro, & Sri Rumani. (2016). Pengaruh Ketersediaan Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Pada Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
- Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeoka, M. (2017). *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Efendy, & Onong Uchjana. (2016). *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eko Sugiarto. (2018). *Menyusun Proposal Penelitian Kuantitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Febriani, & Yusni. (2015). Minat Kunjung Dosen ke UPR Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatah Palembang. *Skripsi*.
- Hafied Canggara. (2012). *Pengantar Komunikasi*. Bandung: Buana Press.
- Haspir. (2015). Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rizki Makasar. *Informasi dan Kearsipan Khazanah AL- Hikmah*.
- Ikhwana A (2018). *Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*. Bandung: Al-Hayat.
- I, B. (2012). Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Iqra, 06 No 01*, 4.

- Iryana, & Risky Kawasati. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kuantitatif*. Retrieved 8 27, 2022, from <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>
- Ismaya, R. M., Syahdan, & A, M. (2021). Analisis Penerapan Komunikasi Interpersonal dalam Melayani Pemustaka di Perpustakaan UIN Allaudin Makasar. *Makasar*, 41.
- Jariah. (2018). *Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Jambi*. Jambi.
- Koetler, & keller. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Erlangga.
- Lasa HS. (2009). *Kamus Pustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Liliweri A (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Pernada Media Group.
- Muhammad Muhyi, & dkk. (2018). *Metodelogi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Musrifah. (2018). *Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Sikap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Yogyakarta.
- Nanang Martono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurdin. (2016). *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Malang: PT. Rajagrovindo Persada.
- PERPUSDOBELS. (2022, 11 22). *Perpustakaan dan Minat Kunjung Pemustaka*. Retrieved from Teknomia: <https://perpusdobels.wordpress.com>
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, & dkk. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akutansi dan Manajemen*. Jawa Timur: Widya Gama.
- Risyoni Faqih Yusufa. (2017). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pustakawan Terhadap Kepuasan Pengguna di Perpustakaan Umum Universitas Pamulang*. Tangerang Selatan.



- Robert W. Norton, & Loyd S. Pettegrew. (1977). Communication Style As An Effect Determinant Of Atraction. *University Of Michigen*, 4. No 3, 260-261.
- S Nasution. (2011). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Sanjaja, D. (1996). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sentosa, A. T. (2015). Pola Komunikasi dalam Akses Interaksi Sosial di Pondok Pasantren Nurul Islam Samarinda. *Ilmu Komunikasi*, 3, Nomor 3, 30.
- STIKES Mega Rezeki Makasar. (n.d.). Ilmu Perpustakaan informasi dan Kearsipan Khazanah Habir, Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezeki Makasar. *Skripsi*.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media.
- T Mulkan Safri. (2013). Analisis Kebijakan Sentralisasi dan Dampaknya Terhadap Pemenuhan Koleksi Jurusan Ilmu Perpustakaan IAIN Ar-Raniry. *Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry*.
- Undang Undang Republik Indonesia. (2007). Perpustakaan. *Nomor 43*, 271.
- Undang-Undang No.43. (n.d.). Tahun 2007. Pasal 1 Nomor 9.
- Wiranto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zulkifli Matondang. (2009). Validasi dan Reliabilitas Suatu Instrumen Pendidikan. *Jurnal Tabularusa PPS UNIMED*, 6, No. 1, 90.



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 1705/Un.08/FAH/KP.004/11/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

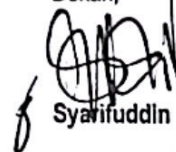
- Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Drs. Syukrinur, M.LIS. (Pembimbing Pertama)  
2). Nurul Rahmi, S.IP., MA. (Pembimbing kedua)  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : Amrol Muhajir  
Nim : 190503124  
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)  
Judul : Pengaruh Komunikasi Pustakawan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama di Kota Banda Aceh (Studi Kasus di SMPN 3 Banda Aceh dan MTsN 1 Banda Aceh)
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku - sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 11 November 2022

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,

  
Syarifuddin



SURAT IZIN  
NOMOR : 074/A4/5824  
TENTANG  
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 2116/Un.08/FAH.1/PP.00.9/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023, perihal penelitian ilmiah mahasiswa.

MEMBERI IZIN

Kepada :  
Nama : **Amrol Muhajir**  
NIM : 190503124  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Untuk : Melakukan pengumpulan data pada SMP Negeri 3 Banda Aceh dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“PENGURUH KOMUNIKSI PUSTAKAWAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDA ACEH”**

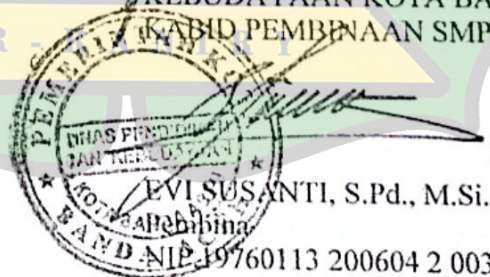
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan fotokopi hasil pengumpulan data sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada pihak sekolah.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 10 Oktober s.d 10 November 2023.
4. Diharapkan kepada yang bersangkutan agar dapat menyelesaikan pengumpulan data tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
5. Kepala Sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar-benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih

Banda Aceh, 10 Oktober 2023 M  
24 Rabi'ul Awal 1445 H

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH  
KABID PEMBINAAN SMP,



Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Koordinator Pengawas Sekolah Banda Aceh
3. Kepala SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh.



Nomor : B-6430/Kk.01.07/4/TL.00/09/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Nihil  
Hal : Rekomendasi Melakukan Penelitian

11 Oktober 2023

Yth, Kepala MTsN 1  
Kota Banda Aceh

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, nomor : 2116/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2023 tanggal 05 Oktober 2023, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : Amrol Muhajir  
NIM : 190503124  
Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Semester : IX

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY



Kepala,

Abrar Zymf

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 3 BANDA ACEH**

Jalan Nyak Adam Kamil III Neusu Jaya Telp. (0651) 21516 Banda Aceh  
e-mail: smpn3@disdikbun.net website: www.disdikbun.net

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor. 074/321/2023

Sehubungan dengan surat saudara Nomor. 074/A.4/5824 tanggal 10 Oktober 2023 hal tersebut pada pokok surat, yang bertanda tangan dibawah ini

n a m a : Rima Afriani, S.Pd., M.Pd  
nip : 19720519 199701 2 002  
jabatan : Kepala Sekolah  
NPSN : 10105411  
NSS : 201066102003

dengan ini menerangkan bahwa

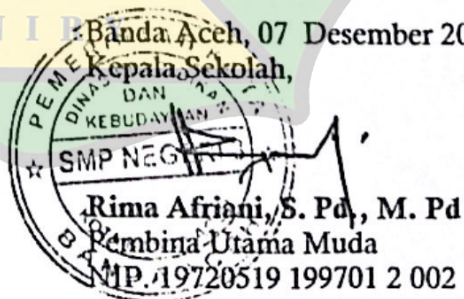
n a m a : Amrol Muhajir  
NIM : 190503124  
jurusan/prodi : Ilmu Perpustakaan

Telah melakukan penelitian/mengumpulkan data untuk penyelesaian Skripsi dengan judul **"Pengaruh Komunikasi Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Banda Aceh"** sejak Tanggal 10 Aktober s.d. 10 November 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

AR - R A N I P Banda Aceh, 07 Desember 2023

Kepala Sekolah,



Rima Afriani, S. Pd., M. Pd

Pembina Utama Muda

NP. 19720519 199701 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH

Jalan Pocut Baren No.114 Banda Aceh  
Telepon (0651) 23965 Fax (0651) 23965 Kode Pos 23123  
Website : mtsnmodelbandaaceh.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor :B- 1585 /Mts.01.07.1/TL.00.7/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahmi Fuadi,S.Pdi.,M.Pd  
NIP : 197906302006041012  
Jabatan : Plh.Kepala MTsN 1 Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Amrol Muhajir  
NIM : 198503124  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Alamat : Tungkop, Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut diatas adalah telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh Mulai tanggal 11 s/d 12 Oktober 2023, dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul.” PENGARUH KOMUNIKASI PUSTAKAWAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA TINGKAT MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDA ACEH ( STUDI KASUS DI SMP 3 BANDA ACEH DAN MTsN 1 BANDA ACEH “.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, agar dapat digunakan seperlunya.



## Lampiran 4: Lembar Kuesioner (Angket)

### Daftar Pernyataan Angket

Nama :  
Kelas :

Keterangan:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

KOMUNIKASI PUSTAKAWAN						
NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
<b>Mimik wajah</b>						
1.	Senyum yang diberikan pustakawan membuat saya merasa senang dan betah berada di perpustakaan.					
2.	Pustakawan tetap tenang dan dengan raut wajah yang senang pada saat saya menanyakan hal-hal yang sama secara berulang-ulang.					
<b>Intonasi</b>						
3.	Nada komunikasi yang lembut membuat saya nyaman berada di perpustakaan.					
4.	Saya mampu membaca emosional pustakawan melalui nada suaranya.					

<b>Keahlian dan kompetensi</b>						
5.	Komunikasi yang terjadi mampu menciptakan hubungan yang baik antar pemustaka dan pustakawan.					
6.	Pustakawan dapat memahami kelompok umur dan keinginan pemustaka pada saat ingin mencari informasi.					

<b>MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA</b>						
<b>NO.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Pelayanan Perpustakaan</b>						
1.	Pustakawan memberikan pelayanan yang sama tanpa membedakan antara jenis kelamin, usia.					
2.	Keterampilan pustakawan dalam membantu dan memberikan pelayanan yang baik sehingga saya selalu merasa puas dalam mencari informasi.					
3	Komunikasi yang ramah menjadi saya termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan.					
<b>Promosi perpustakaan</b>						
4.	Desain yang indah pada komunikasi visual seperti spanduk, poster menjadi daya tarik saya untuk mengunjungi perpustakaan.					
5.	Isi pesan yang menarik pada brosur membuat saya tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.					
6.	Perpustakaan memamerkan berbagai koleksi perpustakaan sehingga saya senang berkunjung ke perpustakaan.					



**Lampiran 4: Tabulasi Data Mentah Variabel Komunikasi Pustakawan (X)  
SMPN 3 Banda Aceh**

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X
1	4	3	4	4	4	5	24
2	3	4	3	4	3	3	20
3	3	3	4	4	3	3	20
4	4	4	5	5	4	3	25
5	3	5	5	5	4	3	25
6	3	3	3	4	4	3	20
7	3	2	3	4	3	4	19
8	3	4	3	4	3	3	20
9	5	4	4	5	3	3	24
10	3	4	3	4	4	5	23
11	3	5	4	5	3	3	23
12	3	3	4	3	3	4	20
13	4	3	5	5	3	3	23
14	3	3	3	3	3	4	19
15	5	3	5	4	5	3	25
16	4	4	5	5	4	3	25
17	4	3	4	4	4	2	21
18	4	3	4	5	3	3	22
19	4	3	4	5	3	3	22
20	4	3	5	4	3	3	22
21	4	3	4	5	4	4	24
22	2	3	3	4	4	3	19
23	4	3	4	4	4	3	22
24	5	4	5	5	4	4	27
25	3	4	4	4	4	4	23
26	4	3	4	3	4	4	22
27	5	4	5	4	5	5	28
28	4	4	4	4	4	5	25
29	4	3	4	4	4	4	23
30	4	4	4	4	5	4	25
31	4	3	4	4	4	3	22
32	4	3	3	4	3	4	21

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X
33	4	2	5	4	2	3	20
34	3	3	4	5	3	4	22
35	4	2	3	4	3	3	19
36	3	4	3	4	2	3	19
37	5	4	4	4	4	4	25
38	4	4	5	4	5	4	26
39	4	4	5	4	5	3	25
40	4	4	5	4	4	4	25
41	4	4	4	5	4	3	24
42	4	4	5	5	4	3	25
43	3	4	4	4	3	3	21
44	4	3	5	3	4	4	23
45	4	3	3	4	4	3	21
46	4	4	5	4	4	4	25
47	4	4	5	5	4	3	25
48	3	3	3	4	3	3	19
49	4	4	5	5	4	3	25
50	4	3	3	4	3	3	20
51	4	3	5	5	3	3	23
52	4	3	4	4	4	3	22
53	4	3	3	5	3	3	21
54	4	4	5	5	4	3	25
55	4	3	3	4	4	3	21
56	4	3	3	4	3	4	21
57	4	4	5	5	3	4	25
58	3	3	3	3	4	3	19
59	4	4	5	4	4	4	25
60	3	3	3	5	4	4	22
61	2	3	3	5	3	3	19
62	3	2	4	4	4	4	21
63	4	4	4	5	3	4	24
64	3	3	3	4	4	3	20
65	5	4	4	5	3	4	25
66	5	4	5	5	4	3	26
67	4	3	4	3	3	4	21
68	5	4	4	5	4	4	26

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X
69	4	4	5	5	5	5	28
70	5	4	5	4	4	4	26
71	5	4	5	4	4	4	26
72	4	4	4	5	5	4	26
73	5	4	5	4	4	4	26
74	4	4	5	5	5	4	27
75	4	3	4	3	3	4	21
76	3	3	4	4	4	3	21
77	5	4	5	4	4	4	26
78	4	3	4	4	4	4	23
79	5	4	4	5	4	5	27
80	5	4	5	5	5	3	27
81	3	5	4	5	3	3	23
82	4	3	5	3	5	4	24
83	4	3	5	5	3	3	23
84	4	3	5	4	3	3	22
85	4	3	4	5	4	4	24
86	3	4	3	4	3	3	20
87	5	4	4	4	4	4	25
88	4	4	5	4	4	4	25
89	4	4	4	5	4	3	24
90	3	3	3	4	4	3	20
91	5	4	4	5	3	4	25
92	5	4	5	5	4	3	26

**Tabulasi Data Mentah Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y) SMPN 3 Banda Aceh**

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
1	3	3	4	4	5	4	23
2	3	3	5	5	5	5	26
3	3	3	5	4	4	5	24
4	4	3	4	5	4	5	25
5	1	3	5	4	3	4	20
6	3	3	4	3	4	4	21

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
7	3	3	4	4	4	4	22
8	3	3	5	4	5	5	25
9	3	3	4	3	4	5	22
10	3	3	4	2	4	4	20
11	3	3	4	4	4	4	22
12	5	5	5	5	5	4	29
13	5	2	4	4	5	4	24
14	3	3	5	4	4	4	23
15	5	4	5	4	3	4	25
16	3	3	4	4	4	4	22
17	3	3	4	4	5	4	23
18	4	3	5	4	5	5	26
19	4	4	5	5	5	4	27
20	4	4	5	5	4	5	27
21	5	3	5	5	5	5	28
22	3	2	4	3	4	2	18
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	4	4	5	4	26
25	3	3	4	3	4	3	20
26	3	4	5	5	4	4	25
27	5	5	4	5	4	4	27
28	4	5	4	4	4	5	26
29	4	4	5	4	4	5	26
30	4	4	5	4	5	4	26
31	4	4	5	4	4	3	24
32	4	2	5	4	4	5	24
33	4	5	5	5	4	4	27
34	2	3	4	4	4	4	21
35	3	3	5	4	4	4	23
36	2	2	3	2	4	3	16
37	5	4	4	4	4	4	25
38	4	4	5	4	4	4	25
39	4	5	5	4	5	4	27
40	3	4	5	4	5	4	25
41	3	3	4	4	4	4	22
42	4	3	5	4	4	5	25

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
43	3	4	4	4	4	4	23
44	4	5	5	4	4	5	27
45	3	4	3	4	5	5	24
46	4	4	5	5	4	4	26
47	4	3	5	4	4	5	25
48	3	3	5	4	4	4	23
49	4	3	5	4	4	5	25
50	3	3	4	4	4	5	23
51	4	3	5	4	5	5	26
52	4	4	5	5	4	4	26
53	4	3	5	5	4	3	24
54	3	4	4	4	4	4	23
55	4	3	2	5	4	4	22
56	3	5	5	4	4	5	26
57	3	3	3	4	4	4	21
58	3	3	4	4	4	4	22
59	4	5	4	4	4	4	25
60	4	3	4	4	4	5	24
61	4	3	5	3	5	5	25
60	4	3	5	5	4	4	25
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	5	5	4	5	5	28
66	4	4	4	5	5	5	27
67	4	3	4	5	5	4	25
68	3	4	5	5	5	5	27
69	5	3	5	4	4	4	25
70	5	4	5	5	5	4	28
71	5	4	5	5	4	4	27
72	4	4	5	5	4	5	27
73	5	4	5	5	5	4	28
74	4	4	5	5	3	5	26
75	5	5	5	4	4	4	27
76	4	4	4	4	4	4	24
77	5	4	5	5	5	4	28
78	4	4	5	5	5	4	27

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
79	4	5	5	5	5	4	28
80	4	5	5	5	5	5	29
81	3	3	4	3	5	4	22
82	5	5	4	4	5	5	28
83	4	4	5	4	4	5	26
84	3	3	5	4	5	5	25
85	3	3	4	3	4	5	22
86	4	5	5	4	5	4	27
87	3	4	5	4	5	4	25
88	3	3	4	4	4	4	22
89	5	3	5	4	4	4	25
90	5	4	5	5	5	4	28
91	4	4	5	5	4	4	26
92	4	3	5	5	4	3	24

**Lampiran Tabulasi Data Mentah Variabel Komunikasi Pustakawan (X)  
MTsN 1 Banda Aceh**

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X
1	5	4	4	5	5	4	27
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	5	4	3	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	3	23
6	5	5	4	5	5	5	29
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	4	5	5	5	4	28
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	5	4	5	29
11	5	4	5	5	4	4	27
12	4	5	5	5	4	5	28
13	5	4	5	5	5	5	29
14	5	5	5	5	4	4	28
15	5	4	5	5	4	4	27

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X
16	4	5	5	5	4	4	27
17	4	5	5	5	4	4	27
18	5	5	4	4	4	4	26
19	5	4	4	4	4	4	25
20	5	4	5	5	5	4	28
21	5	5	5	5	5	4	29
22	4	5	4	5	5	4	27
23	5	4	3	4	5	4	25
24	5	5	3	4	5	4	26
25	5	5	4	5	5	5	26
26	5	5	4	4	4	4	26
27	5	5	4	5	5	5	29
28	4	4	5	5	4	4	26
29	5	4	4	4	4	4	25
30	5	5	4	5	4	4	27
31	5	4	5	5	5	4	28
32	5	5	5	5	4	4	28
33	5	5	4	4	5	4	27
34	4	5	5	5	5	5	29
35	5	5	5	5	5	4	29
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	4	5	5	5	5	29
40	5	5	5	5	5	4	29
41	4	4	4	5	5	4	26
42	4	4	4	4	3	4	23
43	5	4	4	4	5	5	27
44	5	5	4	5	5	5	29
45	5	4	4	5	5	5	28
46	5	4	5	5	4	4	27
47	4	4	4	5	5	5	27
48	5	4	4	5	5	5	27
49	4	4	4	5	3	4	28
50	4	5	5	4	5	4	24
51	5	5	4	4	5	4	27

No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X
52	4	4	4	4	5	5	27
53	5	5	4	5	4	5	26
54	5	5	4	5	5	5	28
55	5	5	4	4	5	5	29
56	5	5	5	5	5	5	28
57	4	4	4	5	5	5	30
58	5	4	4	4	4	4	27
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	4	4	3	4	25
61	5	5	5	5	3	5	28
62	5	5	4	4	5	4	27
63	4	4	4	5	5	5	27
64	5	4	5	5	5	5	29
65	5	4	4	3	4	4	24
66	5	5	5	4	5	4	28
67	5	5	5	4	5	5	28
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	4	4	5	5	28
70	5	5	4	4	4	5	27
71	5	5	4	5	5	5	29
72	5	5	4	5	5	5	29
73	5	5	4	5	5	5	29
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	4	5	5	5	29
76	5	5	5	5	4	4	28
77	4	4	4	4	4	4	24
78	5	4	5	5	5	4	28
79	5	4	5	4	5	4	27
80	5	4	4	5	5	5	28
81	5	4	5	5	4	5	28
82	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	4	5	5	5	29
84	5	5	4	5	5	5	29
85	5	4	5	5	5	4	28
86	5	4	5	4	5	4	27
87	5	4	4	5	5	5	28



No Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X
88	5	4	5	5	4	5	28
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	4	5	5	5	29
91	5	5	4	5	5	5	29
92	4	5	5	4	5	4	27

**Tabulasi Data Mentah Variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y) MTsN 1 Banda Aceh**

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
1	4	4	4	5	4	4	25
2	5	5	5	5	5	4	29
3	5	5	5	5	4	3	27
4	4	4	5	5	4	4	26
5	4	4	4	4	3	3	22
6	5	5	5	5	4	4	28
7	5	5	5	5	5	4	29
8	4	5	5	5	4	3	26
9	4	4	4	4	4	3	23
10	4	5	4	4	4	4	25
11	5	5	5	5	4	4	28
12	4	4	4	4	3	3	22
13	5	5	5	4	4	3	26
14	4	5	4	4	4	5	26
15	5	4	4	5	5	4	27
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	5	3	3	23
19	4	5	4	4	4	4	25
20	4	5	5	5	5	4	28
21	5	5	5	5	5	4	29
22	5	5	4	5	5	4	28
23	4	4	2	4	4	3	21
24	4	4	5	5	5	5	28
25	5	5	5	5	5	5	30

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
26	5	5	5	4	4	4	27
27	4	5	4	5	4	4	26
28	5	5	4	5	5	3	27
29	5	5	5	5	4	4	28
30	4	4	4	5	3	3	23
31	5	4	5	5	4	4	27
32	5	5	5	5	4	5	29
33	5	4	4	5	5	4	27
34	5	5	4	5	4	5	28
35	4	5	4	5	4	2	24
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	4	29
40	4	4	5	4	4	4	25
41	5	5	5	4	4	3	26
42	5	5	5	5	4	4	28
43	5	5	5	5	4	3	27
44	4	4	5	5	4	4	26
45	5	5	5	5	5	4	29
46	5	4	4	5	3	3	24
47	5	4	5	5	4	3	26
48	5	5	4	4	5	3	26
49	5	4	5	5	3	3	25
50	5	5	4	4	5	5	28
51	5	5	5	4	4	4	27
52	5	5	5	5	4	5	29
53	5	5	5	5	4	4	28
54	5	5	5	5	4	4	28
55	5	5	5	4	5	4	28
56	5	4	5	5	4	4	27
57	5	4	5	5	4	4	27
58	5	5	4	5	4	4	27
59	4	4	5	5	4	5	27
60	4	4	4	4	4	3	23
61	4	4	4	5	4	4	25

No Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
60	5	5	5	5	5	5	30
63	5	4	5	5	4	5	28
64	4	4	4	5	4	4	25
65	4	4	4	5	4	4	25
66	5	5	5	5	4	4	28
67	5	5	5	4	4	4	27
68	5	5	5	4	4	4	27
69	5	5	4	5	4	4	27
70	5	5	4	5	4	4	27
71	5	5	4	5	5	4	28
72	5	4	5	5	4	4	27
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	4	4	4	27
76	5	5	4	4	4	4	26
77	5	5	5	5	4	4	28
78	5	4	5	5	4	4	27
79	5	5	4	4	4	4	26
80	5	5	4	4	5	4	27
81	5	4	5	5	5	3	27
82	5	5	4	4	4	3	25
83	5	5	4	5	5	4	28
84	5	4	5	5	5	4	28
85	4	4	4	4	3	3	22
86	5	5	5	5	4	4	28
87	5	5	5	5	5	4	29
88	4	5	5	5	4	3	26
89	4	4	4	4	4	3	23
90	4	5	4	4	4	4	25
91	5	5	5	5	4	4	28
92	4	4	4	4	3	3	22

## Lampiran 6: Hasil Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas di SMPN 3 Banda Aceh

Variabel X Komunikasi Pustakawan

		Correlations						
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	Total
x1	Pearson Correlation	1	.311**	.600**	.088	.397**	.343**	.707**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.392	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
x2	Pearson Correlation	.311**	1	.523**	.263**	.568**	.392**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.010	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
x3	Pearson Correlation	.600**	.523**	1	.163	.499**	.354**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.112	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
x4	Pearson Correlation	.088	.263**	.163	1	.067	-.018	.332**
	Sig. (2-tailed)	.392	.010	.112		.519	.864	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
x5	Pearson Correlation	.397**	.568**	.499**	.067	1	.476**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.519		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
x6	Pearson Correlation	.343**	.392**	.354**	-.018	.476**	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.864	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.707**	.759**	.808**	.332**	.756**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Hasil Uji Validitas  
Variabel Y Minat Kunjung Pemustaka

Correlations

		x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.288**	.152	.225*	.113	.177	.661**
	Sig. (2-tailed)		.004	.141	.027	.272	.084	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.288**	1	.100	.081	.022	.144	.539**
	Sig. (2-tailed)	.004		.331	.432	.833	.162	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.152	.100	1	.440**	.002	-.013	.502**
	Sig. (2-tailed)	.141	.331		.000	.983	.902	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.225*	.081	.440**	1	.095	.031	.593**
	Sig. (2-tailed)	.027	.432	.000		.356	.761	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.113	.022	.002	.095	1	.142	.415**
	Sig. (2-tailed)	.272	.833	.983	.356		.168	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	.177	.144	-.013	.031	.142	1	.443**
	Sig. (2-tailed)	.084	.162	.902	.761	.168		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.661**	.539**	.502**	.593**	.415**	.443**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas di MTsN 3 Banda Aceh

Variabel X Komunikasi Pustakawan

		Correlations						
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	Total
x1	Pearson Correlation	1	.000**	.378**	.378	.591**	.353**	.661**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.842	.100	.006	.127	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20
x2	Pearson Correlation	.048**	1	.218**	.346**	.087**	.639**	.630**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.355	.0135	.0714	.017	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
x3	Pearson Correlation	.048**	.218**	1	.630	.019**	.354**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.842	.355		.003	.936	.127	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
x4	Pearson Correlation	.378	.346**	.630	1	.555	-.518	.452**
	Sig. (2-tailed)	.100	.135	.003		.011	.019	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
x5	Pearson Correlation	.519**	.087**	.019**	.555	1	.455**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.006	.714	.9	.519		.044	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
x6	Pearson Correlation	.353**	.539	.354**	-.518	.262**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.127	.014	.127	.017	.044		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.661**	.630**	.579**	.332**	.756**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Hasil Uji Validitas  
Variabel Y Minat Kunjung Pemustaka

Correlations

		x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.453**	.601	.453*	.471	.019	.603**
	Sig. (2-tailed)		.045	.005	.045	.036	.937	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	.453**	1	.616	.192	.418	.235	.618**
	Sig. (2-tailed)	.045		.004	.418	.067	.319	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	.610	.616	1	.616**	.435	-.143	.758**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004		.004	.055	.548	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	.453*	.192	.440**	1	.308	.179	.570**
	Sig. (2-tailed)	.027	.418	.000		.186	.450	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	.417	.418	.002	.503	1	.577	.750**
	Sig. (2-tailed)	.272	.067	.983	.024		.008	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Y6	Pearson Correlation	.019	.235	-.013	.031	.142	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.084	.162	.902	.761	.168		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.603**	.618**	.758**	.570**	.750**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas

### a. Hasil Uji Reliabilitas SMPN 3 Banda Aceh

#### Pengujian Reliabilitas Komunikasi Pustakawan

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	6

### Pengujian Reliabilitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	6



b. Hasil Uji Reliabilitas MTsN 1 Banda Aceh

Pengujian Reliabilitas Komunikasi Pustakawan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	6

Pengujian Reliabilitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	6

## Lampiran 8: Hasil Pembuktian Hipotesis

### a. Hasil Uji Reliabilitas SMPN 3 Banda Aceh

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengaruh komunikasi pustakawan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat kunjung pemustaka

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 <sup>a</sup>	.162	.153	2.266

a. Predictors: (Constant), Pengaruh komunikasi pustakawan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.519	1	93.519	18.211	.000 <sup>b</sup>
	Residual	482.721	91	5.135		
	Total	576.240	92			

a. Dependent Variable: Minat kunjung pemustaka

b. Predictors: (Constant), Pengaruh komunikasi pustakawan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.279	1.571		10.758	.000
	Pengaruh komunikasi pustakawan	.346	.082	.468	4.328	.000

a. Dependent Variable: Minat kunjung pemustaka

b. Hasil Uji Reliabilitas MTsN 1 Banda Aceh

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengaruh komunikasi pustakawan <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Minat kunjung pemustaka

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 <sup>a</sup>	.248	.273	2.247

a. Predictors: (Constant), Pengaruh komunikasi pustakawan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.519	1	93.519	18.211	.000 <sup>b</sup>
	Residual	482.721	91	5.135		
	Total	576.240	92			

a. Dependent Variable: Minat kunjung pemustaka

b. Predictors: (Constant), Pengaruh komunikasi pustakawan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.283	1.521		12.021	.000
	Pengaruh komunikasi pustakawan	.281	.066	.403	4.267	.000

a. Dependent Variable: Minat kunjung pemustaka

## DOKUMENTASI PENELITIAN



